

**PANDUAN PENILAIAN KINERJA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI PERGURUAN TINGGI**

TAHUN 2016



Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi
TAHUN 2016

Diterbitkan oleh:
Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja_abdimas

PENGANTAR

Perguruan tinggi dituntut mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setiap perguruan tinggi harus dapat memenuhi Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Untuk melihat seberapa baik implementasi pemenuhan standar nasional pengabdian kepada masyarakat pada setiap perguruan tinggi, perlu dilakukan pengukuran kinerja pengabdian kepada masyarakat baik dari aspek sumberdaya yang dimiliki, aspek manajemen baik yang terkait proses, pelaksanaan maupun penilaian pengabdian kepada masyarakat, aspek luaran yang dihasilkan, bahkan sampai pada revenue yang dapat dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengumpulan data dilakukan secara elektronik melalui Simlitabmas sehingga memudahkan perguruan tinggi dalam proses pelaporannya. Bagi perguruan tinggi, data yang dientrikan ke sistem dapat digunakan untuk berbagai kepentingan utamanya untuk proses evaluasi dan pelaporan internal maupun eksternal. Secara nasional, data yang terkumpul di Simlitabmas dapat digunakan untuk memetakan kelompok perguruan tinggi yang sudah unggul dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, kelompok yang sudah sangat baik, kelompok yang relatif sudah baik maupun kelompok perguruan tinggi yang masih perlu mendapatkan pembinaan lebih banyak. Hasil pengelompokan kinerja pengabdian kepada masyarakat akan menjadi dasar pertimbangan untuk menentukan tingkat kewenangan perguruan tinggi dalam mengelola kegiatan maupun alokasi pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Akhirnya kepada Tim Penyusun Penduan dan Tim Pengembang Aplikasi Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja keras yang telah dilakukan.

Jakarta, September 2016

Ocky Karna Radjasa
NIP196510291990031001

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 PENILAIAN KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	5
2.1 Aspek Sumber Daya Pengabdian.....	5
2.1.1. Sumber Daya Manusia	5
2.1.2. Kelembagaan dan Fasilitas Penunjang Pengabdian kepada masyarakat ..	6
2.1.3. Sumber Pendanaan	7
2.1.4. Sumber Daya Iptek	8
2.2 Aspek Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat.....	8
2.2.1. Proses dan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	9
2.2.2. Penilaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	9
2.3 Aspek Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	10
2.3.1. Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	10
2.3.2. Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Produk, dan Kemitraan	10
2.3.3. Buku	12
2.3.4. Mitra.....	12
2.3.5. Luaran Iptek Lainnya	12
2.3 Aspek <i>Revenue Generating</i>	12
BAB 3 ANALISIS KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	15
BAB 4 PENUTUP.....	17
DAFTAR PUSTAKA	19
Lampiran 1 Instrumen Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat	21
Lampiran 2 Panduan Pengisian Data Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat melalui Simlitabmas	25

Berdasarkan Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan dan mengembangkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, di samping pendidikan demi kemajuan bangsa dan negara. Demikian juga sesuai Pasal 60 UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengenai kewajiban dosen, dinyatakan bahwa, dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat, adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa. Hal ini ditegaskan kembali dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI), yang kemudian dikuatkan kembali melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dalam Bab I Ketentuan Umum pada pasal 1 dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam upaya mengarahkan Perguruan Tinggi untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) khususnya dalam pelaksanaan dharma Pengabdian kepada Masyarakat, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang memenuhi delapan standar sebagai berikut.

- a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Standar isi pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat.
- c. Standar proses pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
- d. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

- e. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- g. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan Program Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016 Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

- a. menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
- b. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
- d. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

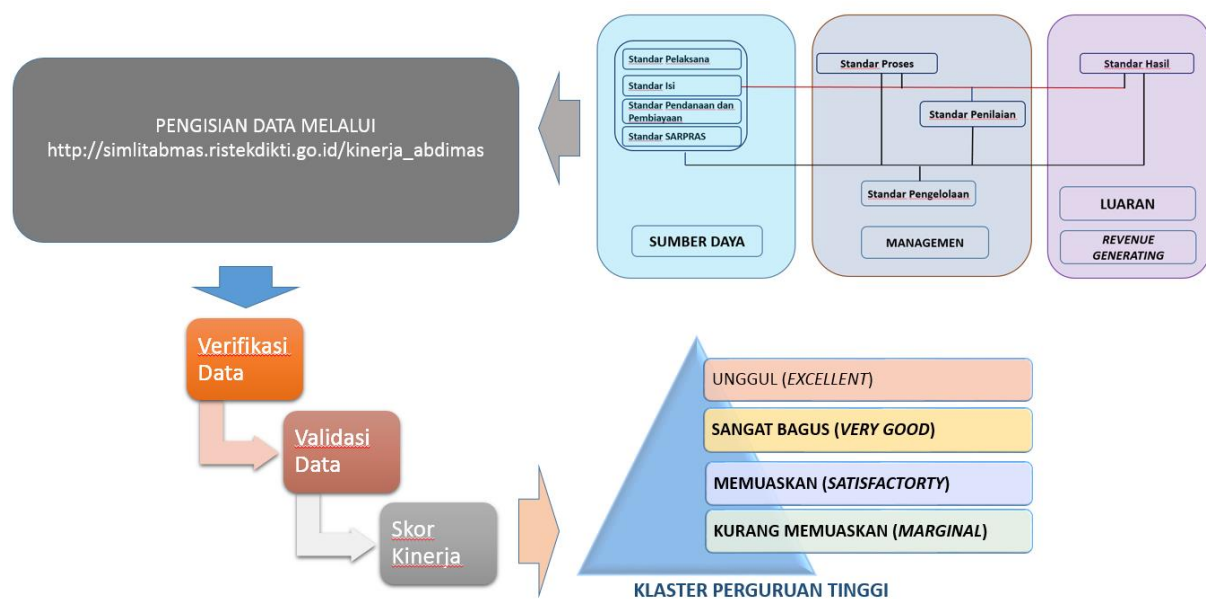
Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mengarahkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di perguruan tinggi agar dilaksanakan dengan mengikuti standar dan tujuan di atas. Penerapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat tersebut diharapkan menjadi pendorong bagi perguruan tinggi untuk dapat:

- a. mewujudkan keunggulan program Pengabdian kepada Masyarakat di perguruan tinggi;
- b. meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang Pengabdian kepada Masyarakat;
- c. meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- d. meningkatkan kapasitas pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat akan mengarahkan perguruan tinggi untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Standar yang sudah ditentukan. Untuk dapat mengetahui sejauh mana suatu perguruan tinggi dalam melaksanakan dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, maka DRPM perlu melakukan pengukuran kinerja Pengabdian kepada

Masyarakat setiap perguruan tinggi. Hasil pengukuran kinerja tersebut akan dapat memberikan gambaran kinerja Pengabdian kepada Masyarakat pada setiap perguruan tinggi.

Mulai tahun 2013 telah dilakukan transformasi seluruh proses pelaksanaan dan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam satu sistem pengelolaan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang disebut dengan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Simlitabmas) untuk menjamin pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Pengelola penelitian dan pengabdian perguruan tinggi dan semua dosen dapat mengakses sistem ini melalui alamat website <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id> untuk melakukan proses usul sampai dengan pelaporan dan luaran yang dihasilkan selama pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyediaan sistem berbasis TIK ini merupakan salah satu upaya agar dapat mengelola dan melakukan perekaman seluruh data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, proses monev atau pemantauan, serta analisis pelaksanaan dan luaran yang telah dihasilkan oleh peneliti/pelaksana di tingkat perguruan tinggi atau nasional. Sistem ini juga dilengkapi dengan analisis berdasarkan indikator-indikator atau borang isian pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan dalam buku pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan informasi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi di Indonesia.



Gambar 1 Proses Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi telah dilakukan tiga kali, yaitu kinerja penelitian periode 2007-2009, periode 2010-2012, dan periode 2013-2015. Sebagaimana penilaian kinerja penelitian, penilaian kinerja pengabdian kepada masyarakat dilakukan setiap tiga tahun sekali berdasarkan indikator capaian yang ditetapkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Penilaian kinerja pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi akan mulai dilaksanakan pada tahun 2016 ini untuk periode kinerja tahun 2013-2015. Proses penilaian kinerja pengabdian kepada masyarakat diilustrasikan sebagaimana pada Gambar 1.

Penilaian kinerja pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil olahan data kinerja pengabdian kepada masyarakat yang diisikan secara daring (*online*). Pengisian dilakukan oleh operator perguruan tinggi dengan memasukkan data standar nasional pengabdian kepada masyarakat dengan *login* melalui Simlitabmas dengan alamat http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja_abdimas. Data dimaksud meliputi Sumber Daya Pengabdian kepada Masyarakat, Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat, Luaran Pengabdian kepada Masyarakat, dan *revenue generating* yang diperoleh sebagai tindak lanjut dari hasil-hasil Pengabdian kepada Masyarakat di perguruan tinggi. Data yang telah dilaporkan secara daring selanjutnya akan diverifikasi validitasnya. Perguruan tinggi dapat memperbaiki data yang tidak valid misalnya dengan melengkapi data pendukung yang diperlukan. Data yang sudah divalidasi selanjutnya dianalisis sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis tersebut selanjutnya perguruan tinggi akan dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu kelompok **unggul (*excellent*)**, **sangat bagus (*very good*)**, **memuaskan (*satisfactory*)**, atau **kurang memuaskan (*marginal*)**. Pengelompokan ini mempunyai konsekuensi terhadap hak dan kewajiban perguruan tinggi dalam pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, termasuk hak untuk mendapatkan alokasi dana Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan statusnya. Perguruan tinggi dengan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah baik perlu terus didorong dengan dukungan pendanaan yang memadai, sedang perguruan tinggi yang masih memerlukan pembinaan, perlu dibantu peningkatan kinerja pengabdianannya.

Pada Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi ini selanjutnya memuat uraian lebih rinci sesuai spesifikasi penilaian dari empat aspek yang akan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat. Keempat aspek tersebut meliputi aspek Sumber Daya Pengabdian kepada Masyarakat, aspek Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat, aspek Luaran Pengabdian kepada Masyarakat, dan aspek *Revenue Generating* dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Panduan pengisian data kinerja pengabdian kepada masyarakat melalui Simlitabmas dapat dilihat pada Lampiran 2.



Selaras dengan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dalam Pasal 45 telah ditegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Pasal tersebut juga menyatakan dengan tegas bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang wajib dijalankan oleh seluruh lini kampus sebagai bagian dari sivitas akademika dalam pelaksanaan/penerapan hilirisasi, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu usaha-usaha dalam menyeragamkan dan usaha-usaha meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi perlu adanya perhatian khusus yang dilakukan oleh pemangku kebijakan yaitu Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Salah satu usaha yang perlu dilakukan adalah melakukan evaluasi melalui penilaian kinerja pengabdian kepada masyarakat yang meliputi empat aspek, yaitu a) Aspek Sumber Daya, b) Aspek Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat, c) Aspek Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan d) Aspek *Revenue Generating*.

2.1. Aspek Sumber Daya

Ketersediaan sumber daya pengabdian kepada masyarakat merupakan ukuran penting sebagai modal dasar untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Data sumber daya pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan dalam pemetaan kinerja pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi meliputi sumber daya manusia, kelembagaan dan fasilitas penunjang, pendanaan, dan sumber daya Iptek. Kuantitas dan kualitas personil dan teknisi bersama staf pendukung lain berkontribusi terhadap kualitas proses maupun hasil pengabdian kepada masyarakat. Demikian pula halnya dukungan sarana dan prasarana akan sangat menentukan kualitas dan luaran hasil pengabdian kepada masyarakat. Keandalan sumber daya yang didukung oleh tatakelola kelembagaan yang baik akan mampu menghasilkan luaran yang baik pula.

2.1.1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia bidang pengabdian meliputi dosen pelaksana pengabdian, teknisi, dan staf pendukung lain. Ruang lingkup sumber daya manusia dalam pengabdian kepada masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Dosen yang terlibat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- Penilaian dosen sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat dilihat aspek kualifikasi dan jabatan fungsionalnya baik yang dibiayai oleh DRPM maupun sumber lainnya. Data dosen yang terlibat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi Nama dan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Program Studi dimana dosen bekerja, dan Tingkat Pendidikan (S-2/S-3), Bidang Ilmu/Kepakaran dosen yang diisi menurut kriteria yang ditetapkan oleh DRPM, Jabatan Fungsional dosen, dan judul kegiatan kepada masyarakat. Data dosen tersebut berasal dari Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD DIKTI) sehingga perlu diverifikasi menurut kondisi terakhir.
 - Keterlibatan dosen dalam kegiatan unit usaha kampus mendapatkan penilaian secara khusus. Perlu diperhatikan bahwa hanya unit usaha yang berbasis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan poin penilaian. Keterlibatan dosen yang diakui adalah dosen yang berstatus sebagai pengelola unit usaha. Akta pendirian atau surat keterangan pendirian unit usaha perlu dipersiapkan sebagai dokumen pendukung.
- b. Mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
Data mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu nama kegiatan, jumlah mahasiswa yang terlibat, dan bukti pendukung berupa surat penugasan atau lembar pengesahan laporan kegiatan.
 - c. Alumni yang terlibat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
Data alumni yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan yaitu nama kegiatan, jumlah alumni yang terlibat, dan bukti pendukung berupa surat penugasan atau lembar pengesahan laporan kegiatan.
 - d. Staf administrasi yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.
Data staf administrasi yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan yaitu nama kegiatan, jumlah staf administrasi yang terlibat, dan bukti pendukung berupa surat penugasan atau lembar pengesahan laporan kegiatan.
 - e. Jumlah teknisi/laboran yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.
Data teknisi/laboran yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan yaitu nama kegiatan, jumlah teknisi/laboran yang terlibat, dan bukti pendukung berupa surat penugasan atau lembar pengesahan laporan kegiatan.

2.1.2. Kelembagaan dan Fasilitas Penunjang Pengabdian kepada Masyarakat

Data kelembagaan dan fasilitas penunjang pengabdian mencakup dua kelompok, yaitu lembaga yang menangani pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dan unit-unit yang melaksanakan pengabdian tersebut. Lembaga yang menangani pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dapat berbentuk Lembaga Pengabdian (LPM), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), atau sejenisnya. Data yang harus disampaikan meliputi bukti Surat Keputusan (SK) penetapan pendirian dan kelayakan ruang kantor.

Fasilitas penunjang pengabdian meliputi pusat studi/kajian, laboratorium, studio, lahan atau kebun percobaan, sentra HKI, dan inkubator hasil riset. Keberadaan fasilitas penunjang tersebut dibuktikan dengan Surat Keputusan Penetapan atau Pendirian unit bersangkutan.

2.1.3. Sumber Pendanaan

Data sumber pendanaan meliputi semua hibah pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh perguruan tinggi, baik yang bersumber dari DRPM, dan non-DRPM yang meliputi dana internal perguruan tinggi, pemerintah, swasta/industri, lembaga multilateral, lembaga nirlaba, atau sumber-sumber dana lainnya. Pendanaan yang bersumber dari DRPM meliputi semua skema hibah pengabdian kepada masyarakat baik program mono tahun maupun multi tahun yaitu IbM, KKN-PPM, IbK, IbKIK, IbPE, IbPUD, IbDM, IbW, IbW-CSR, dan Hi-Link. Data yang diperlukan meliputi nama pelaksana (ketua dan anggota), skema pengabdian, judul kegiatan pengabdian, tujuan sosial ekonomi, dan jumlah dana kegiatan. Data pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari DRPM secara otomatis akan diambil dari Simlitabmas.

Apabila sumber dana pengabdian kepada masyarakat bersumber dari dana non-DRPM, maka diperlukan data nama pelaksana pengabdian, NIDN, judul kegiatan pengabdian, tahun pelaksanaan, tujuan sosial ekonomi, sumber dana (dalam/luar negeri), institusi sumber dana, dan jumlah dana. Setiap judul kegiatan pengabdian juga harus dilengkapi dengan identitas ketua dan anggota pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Uraian singkat skema pengabdian kepada masyarakat mono tahun dengan sumber dana dari DRPM adalah sebagai berikut.

- a. IbM adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, tuntas dan bermakna, serta berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal.
- b. Program KKN-PPM merupakan program yang dikhususkan kepada perguruan tinggi yang wajib melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) dan diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan KKN. KKN-PPM merupakan KKN tematik dengan peserta 20-30 orang mahasiswa dengan lama kegiatan selama 4-6 minggu atau setara dengan minimal 120 jam kerja mahasiswa.

Skema pengabdian kepada masyarakat multi tahun dengan sumber dana dari DRPM masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut

- a. IbK adalah suatu program dengan misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari mahasiswa ataupun alumni yang mandiri, profesional, dan berkelanjutan, berwawasan *knowledge based economy* berbasis iptek dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada perguruan tinggi.
- b. IbW adalah suatu program dengan misi meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), atau non RPJMD, dan kepakaran perguruan tinggi.
- c. IbW-CSR merupakan program IbW dengan sumber pendanaannya disamping dari DRPM, juga bersumber dari satu atau lebih CSR dan jika dimungkinkan ditambah dukungan dari APBD Pemda.

- d. IbPE merupakan program penerapan ipteks perguruan tinggi dengan tujuan untuk memacu pertumbuhan produk ekspor yang dihasilkan oleh UKM.
- e. IbPUD merupakan program penerapan Iptek perguruan tinggi sebagai usaha pengembangan produk daerah untuk tujuan pasar di dalam negeri.
- f. IbKIK merupakan program untuk mendorong perguruan tinggi meningkatkan *income generating* berdasar *knowledge based economy* dalam bidang produk dan/atau jasa dengan sentuhan ipteks perguruan tinggi.
- g. IbDM merupakan program yang bertujuan mewujudkan desa unggulan sebagai desa binaan perguruan tinggi melalui penerapan hasil riset unggulan perguruan tinggi pada suatu desa.
- h. Program Hi-Link merupakan program multi tahun yang dirancang untuk mendukung kegiatan penerapan teknologi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi kepada industri yang disinergikan dengan dukungan dari pemerintah daerah atau satuan kerja perangkat daerah (SKPD).

2.1.4 Sumber Daya Iptek

Sumber daya Iptek baik berupa HKI dan luaran lainnya menjadi modal yang sangat penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada bagian ini data HKI yang telah dimiliki perguruan tinggi dan berhasil diterapkan di masyarakat dikelompokkan sebagai bagian kinerja pengabdian kepada masyarakat pada aspek sumber daya iptek. HKI dimaksud meliputi paten, paten sederhana, perlindungan varietas tanaman, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan desain tata letak sirkuit terpadu.

Data HKI yang telah diterapkan yang disampaikan meliputi nama dosen, NIDN, program studi/perguruan tinggi sebagai inventor, program studi, judul HKI, jenis HKI (Paten, Paten Sederhana, Perlindungan Varietas Tanaman, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, dan Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu), status (terdaftar atau *granted*), nomor pendaftaran, dan *softcopy* format pdf dokumen sertifikat HKI.

Sebagaimana sumber daya HKI, luaran berupa TTG, model, prototipe/purwarupa, karya desain/seni/kriya/bangunan dan arsitektur, dan rekayasa sosial yang dimiliki perguruan tinggi dan sudah berhasil diterapkan harus dilaporkan sebagai bagian sumber daya Iptek. Data yang disampaikan meliputi nama dosen, NIDN, program studi, judul luaran dan deskripsi singkat sumber daya Iptek.

2.2 Aspek Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat

Penilaian aspek manajemen pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan untuk mengukur kinerja standar proses, standar pengelolaan, dan standar penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat menggambarkan kemampuan perguruan tinggi melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM/LPPM/P3M) dalam mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat harus memiliki rencana strategis (Renstra) yang menjabarkan secara detail program-program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beserta tatakelolanya sesuai

dengan arah visi dan misi perguruan tingginya. Informasi terkait manajemen kelembagaan pengabdian kepada masyarakat tersebut seharusnya tertuang dalam *website* yang berisi informasi lengkap tentang Lembaga Pengabdian dan unit-unit yang ada di dalamnya, termasuk *link* dengan DRPM, PD Dikti, *stakeholders* Lembaga. Renstra pengabdian kepada masyarakat disusun oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengacu kepada visi, misi dan rencana induk program pengembangan institusi. Proses penyusunan Renstra mengacu pada pedoman penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh DRPM.

Manajemen pengabdian kepada masyarakat tidak lepas dari adanya proses penjaminan mutu rencana dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari ada tidaknya kegiatan pelatihan dan atau klinik proposal dengan pakar yang kompeten, ada tidaknya lembaga penjaminan mutu dan SDM, rekrutmen reviewer internal yang telah dilatih kompetensinya, standar penetapan pemenang (oleh perguruan tinggi, DRPM dan atau lembaga donor). Penilaian manajemen pengabdian kepada masyarakat juga terkait dengan aspek mekanisme kontrak pendaan, sistem monitoring dan evaluasi (monev) internal, ada tidaknya seminar pembahasan proposal, pelaporan oleh pelaksana dan dokumentasi laporan dalam bentuk fisik dan secara *online*, ada tidaknya seminar/pameran hasil pengabdian kepada masyarakat, tindak lanjut hasil pengabdian (fasilitasi publikasi, HKI, TTG, dan atau luaran lainnya), sistem penghargaan (*reward* dan *punishment*) yang dilengkapi dengan SOP, dan pemantauan luaran yang ditargetkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam aspek manajemen diharapkan setiap kegiatan mengikuti SOP yang telah ditetapkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.

2.2.1. Proses dan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Penilaian kinerja terkait aspek proses dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat melalui LPM/LPPM/P3M mengacu pada beberapa parameter, yaitu 1) laman (*website*) LPPM/LPM/P3M, 2) keberadaan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat, 3) kegiatan pelatihan dan atau klinik proposal, 4) prosedur rekrutmen reviewer internal, 5) prosedur evaluasi proposal, 6) prosedur seminar pembahasan proposal, 7) prosedur penetapan pemenang, 8) proses kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, 9) proses monitoring dan evaluasi internal, 10) proses pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat, 11) kegiatan seminar/pameran hasil pengabdian kepada masyarakat, 12) proses penjaminan mutu, 13) tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat, dan 14) sistem penghargaan (*reward* dan *punishment*)

2.2.2. Penilaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Aspek penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi keberadaan unit penjaminan mutu dan penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh fakultas/unit kerja. Capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat untuk masing-masing unit kerja di suatu institusi mengacu pada tujuan yang ditargetkan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat. Penilaian kinerja diperlukan untuk memantau ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat sesuai Renstra Pengabdian kepada Masyarakat.

2.3. Aspek Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Penilaian luaran pengabdian kepada masyarakat memberikan porsi terbesar dari keseluruhan aspek penilaian kinerja pengabdian kepada masyarakat. Luaran pengabdian kepada masyarakat meliputi hasil publikasi, hasil hak kekayaan intelektual (HKI), buku yang dihasilkan, kemitraan, dan luaran lainnya dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut.

2.3.1. Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Jenis luaran berupa publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi artikel dalam jurnal (internasional, nasional, atau lokal), tulisan/berita dalam media masa (koran, majalah, tabloid, TV, atau media *online*), dan makalah yang disajikan dalam forum ilmiah/seminar (internasional, nasional, atau regional). Penjelasan lebih detail media publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Artikel pada jurnal internasional adalah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimuat pada jurnal internasional bereputasi.
- b. Artikel pada jurnal nasional adalah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimuat pada jurnal nasional yang memiliki ISSN.
- c. Artikel pada jurnal lokal adalah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimuat pada jurnal yang tidak memiliki ISSN
- d. Tulisan/berita dalam koran, majalah, tabloid, TV dan media *online* adalah tulisan/berita hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimuat pada koran, majalah, tabloid, TV, atau media *online* baik internasional maupun nasional.

Data publikasi artikel pada jurnal, koran, majalah, tabloid, yang terbit secara cetak maupun elektronik yang dilaporkan harus dilengkapi dengan informasi nama dosen, NIDN, program studi, judul artikel/tulisan, nama media publikasi (jurnal, koran, majalah, tabloid, volume, nomor dan halaman, tanggal publikasi/tayang, dan URL media *on-line*). Bukti pendukung publikasi di jurnal berupa *softcopy* artikel dalam format PDF disampaikan dalam bentuk *full text* atau minimal halaman pertama, atau URL penerbit. Publikasi pada TV dilengkapi dengan naskah dokumentasi tayangan TV disampaikan dalam bentuk video.

Data dosen yang mengikuti forum ilmiah pengabdian kepada masyarakat sebagai pemakalah di tingkat internasional, nasional dan regional meliputi nama dosen, NIDN, program studi, judul makalah, nama forum, institusi penyelenggara, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan dan status pemakalah (sebagai *invited/keynote speaker* atau pemakalah biasa). *Softcopy* makalah dalam format PDF disampaikan dalam bentuk *full text* atau minimal halaman pertama atau URL prosiding forum ilmiah.

2.3.2. Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Produk, dan Kemitraan

Jenis luaran hasil pengabdian kepada masyarakat yang termasuk luaran HKI, yaitu paten, paten sederhana, perlindungan varietas tanaman, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan desain tata letak sirkuit terpadu. Luaran hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diberikan poin penilaian termasuk produk

yang tersertifikasi, produk terstandardisasi (SNI, ekspor), dan unit usaha berbadan hukum/mitra yang terbentuk menjadi berbadan hukum. Masing-masing parameter luaran dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut.

- a. Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada Inventor atas hasil Invensinya di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri Invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya (Pasal 1 UU No 13 Tahun 2016).
- b. Perlindungan Varietas Tanaman yang selanjutnya disingkat PVT, adalah perlindungan khusus yang diberikan negara, yang dalam hal ini diwakili oleh Pemerintah dan pelaksanaannya dilakukan oleh Kantor Perlindungan Varietas Tanaman, terhadap varietas tanaman yang dihasilkan oleh pemulia tanaman melalui kegiatan pemuliaan tanaman (Pasal 1 UU No 29 Tahun 2000).
- c. Hak Cipta adalah hak eksklusif bagi Pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Pasal 1 UU No 19 Tahun 2002).
- d. Merek Dagang adalah Merek yang digunakan pada barang yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan barang-barang sejenis lainnya (Pasal 1 UU No 15 Tahun 2001).
- e. Rahasia Dagang adalah informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik Rahasia Dagang (Pasal 1 UU No 30 Tahun 2000).
- f. Desain Industri adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan daripadanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri, atau kerajinan tangan (Pasal 1 UU No 30 Tahun 2000),
- g. Indikasi geografis dilindungi sebagai suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang, yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut, memberikan ciri dan kualitas tertentu pada barang yang dihasilkan (Pasal 56 UU No 15 Tahun 2001),
- h. Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara Republik Indonesia kepada Pendesain atas hasil kreasinya, untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri, atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakan hak tersebut (Pasal 1 UU No 32 Tahun 2000),
- b. Sertifikasi produk adalah proses pemberian sertifikat produk kepada perusahaan yang telah menerapkan suatu sistem mutu dan mampu menghasilkan suatu produk dengan mutu yang konsisten sesuai dengan standar yang diacu dan diakui (<http://www.bbk.go.id/index.php/page/index/57/overview-lspro>).

Data HKI yang disampaikan meliputi nama dosen, NIDN, program studi/ perguruan tinggi sebagai inventor, program studi, judul HKI, jenis HKI (Paten, Paten Sederhana, Perlindungan

Varietas Tanaman, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, dan Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu), status (terdaftar atau *granted*), nomor pendaftaran, dan *softcopy* format pdf dokumen sertifikat HKI.

Data yang diperlukan untuk luaran hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa produk yang tersertifikasi dan produk terstandarisasi (SNI, ekspor) adalah nama dosen, NIDN, judul kegiatan, nama produk, nomor sertifikat atau nomor SNI/ekspor, nama lembaga yang mengeluarkan sertifikat/standar, dan *softcopy* sertifikat/standar.

Data yang diperlukan untuk luaran hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa unit usaha berbadan hukum/mitra yang terbentuk menjadi berbadan hukum adalah nama dosen, NIDN, judul kegiatan, nama unit usaha, bidang usaha, nomor dan tahun perolehan badan hukum, dan *softcopy* dokumen badan hukum.

2.3.3. Buku

Luaran pengabdian juga bisa berupa buku ajar, buku teks, modul, panduan praktis yang ber-ISBN. Juga bisa berupa buku profil daerah, profil usaha, katalog kegiatan seni, katalog karya seni, novel, kumpulan puisi atau cerpen ber-ISBN. Untuk luaran berupa buku ini data yang diperlukan adalah nama dosen, NIDN, program studi, judul buku, nomor ISBN, nama penerbit, tahun terbit, edisi cetakan, dan jumlah halaman.

2.3.4. Mitra

Luaran kegiatan juga dapat berupa mitra yang terbentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Luaran yang tercakup dalam kelompok ini meliputi mitra baik yang non produktif maupun yang produktif (IRT/UMKM), mitra CSR/pemda/industri (UKM), mitra produksinyameningkat, mitra yang kualitas produknya meningkat, mitra yang berhasil melakukan ekspor atau pemasaran antar pulau, mitra yang menghasilkan usahawan muda, mitra yang omsetnya meningkat, mitra yang tenaga kerjanya meningkat, dan mitra yang kemampuan manajemennya meningkat. Data yang disampaikan meliputi nama dosen, NIDN, judul kegiatan, nama mitra/CSR/pemda/industri, alamat, *contact person*, dan nilai tambah akibat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2.3.5. Luaran Iptek Lainnya

Selain publikasi, HKI, buku, dan Mitra, luaran pengabdian lainnya yang dapat disampaikan meliputi teknologi tepat guna (TTG), model, prototipe/purwarupa, karya desain, seni kriya, bangunan dan arsitektur dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Data yang disampaikan meliputi nama dosen, NIDN, program studi, judul luaran dan deskripsi singkat luaran.

2.4 Apek Revenue Generating

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan peran dosen di perguruan tinggi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan Ipteks, meningkatkan kandungan nilai komersial dan akademis hasil-hasil pengabdian dan penerapan Ipteks yang diaplikasikan kepada masyarakat umum maupun masyarakat industri. Melalui

kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat melakukan kegiatan transfer teknologi yang merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran, pengembangan ilmu dan teknologi, peningkatan jaringan kerja, dan merupakan wahana belajar yang efektif bagi dosen dan mahasiswa. Perguruan Tinggi berpotensi untuk menghasilkan Ipteks yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak baik dalam bentuk jasa ataupun produk inovatif yang muaranya dapat memberikan *income (revenue generating)* bagi perguruan tinggi.

Revenue Generating dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh para dosen melalui pusat studi/pusat kajian/Kelompok dosen, Laboratorium, dan unit lainnya sehingga akan terbentuk “unit bisnis”. Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki potensi untuk menghasilkan RG misalnya melalui skema IbK, IbKIK, dan Hi-link yang dikelola oleh DRPM. Unit bisnis yang terbentuk dapat berbasis produk maupun berbasis jasa. Terbentuknya unit bisnis pada suatu perguruan tinggi dapat memberikan gambaran keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalin kerjasama dengan mitra dengan dukungan sumber daya manusia, kebijakan dan pendanaan internal perguruan tinggi. Perguruan tinggi perlu melakukan upaya agar unit bisnis yang sudah terbentuk dapat dijaga keberlanjutannya, betul-betul mendatangkan profit, dan menghasilkan *income (revenue generating)* bagi perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga bisa mendapatkan *income* dari royalty dari hasil penggunaan Ipteks yang dimiliki.

Data yang dibutuhkan dalam aspek RG meliputi data nama unit bisnis, *softcopy* pdf akta pendirian atau SK pendirian, bidang usaha (berbasis produk atau jasa), nama dan NIDN pengelola unit bisnis, dan nilai *revenue* per tahun (dalam rupiah). Data yang dilaporkan untuk *revenue generating* dari hasil *royalty* meliputi nama *royalty*, nama pemilik *royalty*, *softcopy* dokumen *royalty*, dan nilai *royalty* per tahun (dalam rupiah).



Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, analisis kinerja pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada data yang telah disampaikan sesuai dengan isian kinerja pengabdian kepada masyarakat. Data setiap perguruan tinggi diperoleh setelah operator perguruan tinggi melakukan pelaporan data kinerja pengabdian kepada masyarakat dan mengunggah dokumen pendukung secara *online* melalui Simlitabmas. Sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan validasi dengan cara memeriksa dokumen yang diunggah dan/atau mengunjungi perguruan tinggi untuk mengkonfirmasi data dari setiap komponen yang telah dimasukkan seperti *standard operating procedures* (SOP), bukti publikasi, dan bukti-bukti pendukung lainnya.

Penilaian kinerja pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi didasarkan pada empat aspek penilaian dengan bobot yang berbeda. Keempat aspek beserta bobotnya adalah Aspek Sumberdaya sebesar 25%, Aspek Manajemen sebesar 20%, Aspek Luaran sebesar 45%, dan Aspek *Revenue Generating* sebesar 10%. Setiap aspek penilaian terdiri atas beberapa komponen penilaian yang masing-masing mempunyai nilai dalam bentuk persentase dan memberikan kontribusi terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi sesuai dengan bobotnya. Nilai dimaksud merupakan perkalian antara skor dan bobot. Detail pembobotan untuk setiap aspek beserta komponen di dalamnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

Hasil yang diperoleh dari penilaian terhadap 4 (empat) aspek penilaian kinerja pengabdian diakumulasikan untuk memperoleh nilai kinerja pengabdian kepada masyarakat dari setiap perguruan tinggi. Selanjutnya, hasil penilaian kinerja pengabdian kepada masyarakat ini menjadi dasar dalam pengelompokan perguruan tinggi berdasarkan kinerja pengabdian kepada masyarakat. Setelah melakukan analisis menyeluruh dan objektif melalui sistem yang sudah disiapkan oleh DRPM, selanjutnya dilakukan pengelompokan perguruan tinggi dalam kelompok unggul (*excellent*), sangat bagus (*very good*), memuaskan (*satisfactory*), dan kurang memuaskan (*marginal*).

Perguruan tinggi dengan Predikat **Unggul (*Excellent*)** merupakan perguruan tinggi yang mempunyai sumber daya pengabdian kepada masyarakat yang sangat baik, telah menerapkan sistem penjaminan mutu dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat yang sangat tinggi dengan reputasi nasional dan internasional dan telah dimanfaatkan oleh *stakeholders*. Perguruan tinggi dengan predikat ini seharusnya mampu menghasilkan unit bisnis dari produk intelektual perguruan tingginya sehingga dapat menghasilkan *revenue generating* secara mandiri untuk meningkatkan kualitas kinerja perguruan tungginya.

Perguruan tinggi dengan Predikat **Sangat Bagus** (*Very Good*) merupakan perguruan tinggi dengan sistem pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang sudah baik, namun belum banyak menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi nasional dan internasional dan belum banyak dimanfaatkan oleh *stakeholders*. Perguruan tinggi dengan predikat ini harus berupaya untuk meningkatkan pemanfaatan luaran pengabdian kepada masyarakat dan mengembangkan unit bisnis yang berbasis produk intelektual.

Perguruan tinggi dengan Predikat **Memuaskan** (*Satisfactory*) merupakan perguruan tinggi dengan sistem pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang cukup baik dengan luaran pengabdian kepada masyarakat yang belum banyak. Perguruan tinggi dengan predikat ini perlu meningkatkan kapasitasnya baik dari sisi sumber daya, pengelolaan, maupun luaran pengabdian kepada masyarakat.

Perguruan tinggi dengan Predikat **Kurang Memuaskan** (*Marginal*) merupakan perguruan tinggi yang baru merintis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi ini baru menata program-program pengabdian kepada masyarakat dengan mempertimbangkan sumber daya pengabdian kepada masyarakat yang dimiliki. Perguruan tinggi dengan predikat ini harus berupaya mengembangkan kapasitas kegiatan agar mampu mengelola program pengabdian kepada masyarakat sehingga menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang baik.

Pengisian data kinerja pengabdian kepada masyarakat akan menjadi *database* kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi yang lengkap dan dapat dimanfaatkan oleh perguruan tinggi sebagai bahan evaluasi diri terkait dengan posisinya dalam kluster kinerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat nasional. Dengan *database* tersebut perguruan tinggi dapat menentukan skala prioritas pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada tahun-tahun berikutnya. *Database* pengabdian kepada masyarakat ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pemetaan sumber daya pengabdian kepada masyarakat, manajemen pengabdian kepada masyarakat, luaran pengabdian kepada masyarakat, *revenue generating* perguruan tinggi, dan akreditasi institusi.

Perguruan tinggi yang tergolong dalam kelompok memuaskan (*satisfactory*) kurang memuaskan (*marginal*), dan sangat bagus (*very good*), diharapkan dapat memacu kinerja pengabdian untuk dapat meningkatkan predikatnya ke tingkat yang lebih tinggi. Bagi perguruan tinggi yang tergolong dalam kelompok unggul (*excellent*), diharapkan dapat mempertahankan predikatnya dengan terus menjaga dan meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakatnya. Sebagai konsekuensi dari penetapan kluster ini, DRPM akan mengalokasikan dana pengabdian kepada masyarakat berbasis kinerja pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan predikat yang diperoleh setiap perguruan tinggi.

Penyampaian data kinerja pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi harus dilakukan dengan sangat cermat dan diperkuat dengan data/dokumen pendukung sebagaimana disyaratkan pada pengisian borang secara *online*. Data yang telah diisikan secara *online* akan diverifikasi dengan pengecekan di dalam sistem maupun pengecekan langsung ke perguruan tinggi pengisi. Mengingat peran strategis penilaian kinerja pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi ini, semua perguruan tinggi di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi berkewajiban untuk menyampaikan data kinerja pengabdian kepada masyarakatnya periode 2013-2015. Perguruan tinggi yang tidak menyampaikan data kinerja pengabdian kepada masyarakatnya tidak dapat disertakan dalam pengelompokan kinerja pengabdian kepada masyarakat dan dapat berakibat pada pengalokasian pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. *The Measurement of Scientific And Technological Activities*, 1995. Manual On The Measurement Of Human Resources Devoted To S&T. "Canberra Manual, Paris 1995.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2000 tentang Hak Rahasia Dagang.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merk.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.
7. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
8. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
13. Panduan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, Edisi 10 tahun 2016. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

No	Komponen	Sub Komponen	Bobot
a. Aspek Sumber Daya Pengabdian kepada Masyarakat (30)			
Sumber Daya Manusia (10)			
1.	Dosen	Tingkat Pendidikan S3	1,5
		Tingkat Pendidikan S2	1
		Guru Besar	1
		Pengelola unit usaha	1
		Bidang Keahlian/Keragaman Prodi	1
2.	Non Dosen	Mahasiswa	1
		Alumni	0.5
		Staf Administrasi	0.5
		Teknisi/laboran	
Kelembagaan dan Fasilitas Penunjang (5)			
1.	Kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat (LPM/LPPM/P3M)	SK Pendirian	1
		Kelayakan ruang kantor:	1
		- Ruang Pimpinan	
		- Ruang Administrasi	
		- Ruang Penyimpanan Arsip	
		- Ruang Pertemuan	
- Ruang Seminar			
2.	Fasilitas Penunjang Pengabdian kepada Masyarakat	Pusat Studi/Kajian	2
		Laboratorium/Studio	
		Sentra HKI	
		Inkubator Hasil Riset	
		Lahan/Kebun Percobaan	
Sumber Pendanaan (10)			
1.	DRPM Mono Tahun	IbM	2
		Program KKN-PPM	
2.	DRPM Multi Tahun	IbK	4
		IbW	
		IbW-CSR	
		IbPE	
		IbPUD	
		IbKIK	
		IbDM	
		Program Hi-Link	



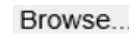






3.	Non DRPM	Internal Perguruan Tinggi	2,5
		Pemerintah Daerah	
		CSR	
Sumber Daya IPTEK yang Telah Diterapkan (5)			
1.	HKI	Paten	5
		Paten Sederhana	
		Perlindungan Varietas Tanaman	
		Hak Cipta	
		Merk Dagang	
		Rahasia Dagang	
		Desain Produk Industri	
		Indikasi Geografis	
		Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	
Aspek Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat (20)			
1.	Proses dan Pengelolaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Laman (<i>website</i>) LPPM/ LPM/P3M	2,5
		Keberadaan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat	2,5
		Kegiatan pelatihan dan atau klinik proposal	10
		Prosedur rekrutmen reviewer internal	
		Prosedur evaluasi proposal	
		Prosedur seminar pembahasan proposal	
		Prosedur penetapan pemenang	
		Proses kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	
		Proses monitoring dan evaluasi internal	
		Proses pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat	
		Kegiatan seminar/pameran hasil pengabdian kepada masyarakat	
		Proses penjaminan mutu	
		Tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat, dan	
		Sistem penghargaan (<i>reward</i> dan <i>punishment</i>)	
2.	Penilaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Keberadaan unit penjamin mutu	2,5
		Penilaian oleh fakultas/unit kerja	2,5

Aspek Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (40)			
1.	Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Artikel di jurnal Internasional	5
		Artikel di jurnal nasional	3
		Artikel di jurnal lokal	2
		Tulisan/berita di media masa internasional	2
		Tulisan/berita di media masa nasional	1,5
		Makalah di forum ilmiah internasional	3
		Makalah di forum ilmiah nasional	1.5
		Makalah di forum ilmiah regional	1
2.	HKI, Produk, dan Kemitraan hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Paten	5
		Paten Sederhana	
		Perlindungan Varietas Tanaman	
		Hak Cipta	
		Merk Dagang	
		Rahasia Dagang	
		Desain Produk Industri	
		Indikasi Geografis	
		Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	
	Produk Tersertifikasi/ Terstandarisasi	Produk tersertifikasi	1,5
Produk terstandarisasi			
Mitra Berbadan Hukum	Unit usaha berbadan hukum	1,5	
3.	Buku	Buku ber ISBN	3
4.	Mitra	Mitra yang non produktif	10
		Mitra yang produktif (IRT/UMKM)	
		Mitra CSR/pemda/industri (UKM)	
		Mitra produksinya meningkat	
		Mitra yang kualitas produknya meningkat	
		Mitra yang berhasil melakukan ekspor atau pemasaran antar pulau	
		Mitra yang menghasilkan usahawan muda	
		Mitra yang omsetnya meningkat	
		Mitra yang tenaga kerjanya meningkat	
		Mitra yang kemampuan manajemennya meningkat	

5	Luaran Iptek lainnya hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Teknologi Tepat Guna (TTG)	5
		Model	
		Prototipe/purwarupa, Karya Desain,	
		Seni kriya, bangunan dan arsitektur	
Aspek Revenue Generating (10)			
1.	Sumber Revenue Generating	Unit bisnis berbasis produk	7,5
		Unit bisnis berbasis jasa	
		Royalty	2,5
Total			100

Lampiran 2 Panduan Pengisian Data Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat melalui Simlitabmas

Pengisian data Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi (PT) dilakukan secara *daring* melalui Simlitabmas dengan alamat http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja_abdimas. Untuk memasuki dan mengisi data kinerja harus dilakukan oleh operator LPM/LPPM PT yang bersangkutan. Dalam pengisian data pemetaan kinerja pengabdian, operator PT akan menemui sejumlah Gambar/Tanda/Tool yang memiliki makna berbeda-beda. Penjelasan Gambar/Tanda/Tool dijelaskan dalam tabel berikut.

Gambar/Tanda/Tool	Penjelasan
	Status tahun warna dengan warna hijau menandakan pengisian data PKM pada tahun tersebut.
	Jumlah data yang akan ditampilkan dalam satu layar
	Menambahkan data baru
	Melakukan tambah pelaksana PKM
	Melakukan penambahan mitra
	Menyimpan data yang telah diisikan
	Status belum ada data yang diisikan
	Menghapus data sebagian atau semua dalam 1 isian
	Melakukan cek data yang ada pada data Simlitabmas (misal: melakukan cek identitas dosen berdasar NIDN)
	Melakukan pencarian file yang akan diunggah
	Eksekusi unggah berkas yang telah dipilih
	Status berkas belum diunggah
	Mencari data yang telah dimasukkan dengan cara menulis kata kunci yang akan dicari dan dilanjutkan dengan mengklik “Go!”
	Menghapus kata kunci dari data yang akan dicari
	Proses mengunggah berkas yang ikuti dengan mencari berkas/file terlebih dahulu.
	Icon untuk mengunduh dan melihat file yang telah diunggah
	Melakukan update/memperbaiki data yang telah diisi
	Melakukan proses pilihan dengan melakukan klik “Tidak Ya”
	Melakukan unggah Renstra

Gambar/Tanda/Tool	Penjelasan
Berkas telah berhasil diunggah	Berkas telah berhasil diunggah
Atau <input checked="" type="radio"/>	Icon untuk pilihan : <input type="radio"/> status tidak dipilih ; <input checked="" type="radio"/> status dipilih

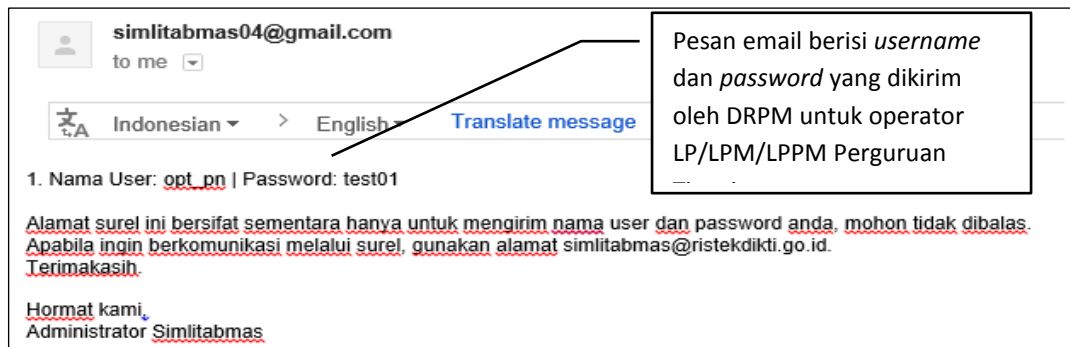
Tampilan awal untuk memasuki pengisian seperti Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Login Pengisian data kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Apabila operator LPM/LPPM PT belum memiliki hak akses sebagai operator, maka dapat memintanya ke DRPM dengan tahapan sebagaimana berikut.

- ✓ Ketua LP/LPM/LPPM wajib mengirimkan permohonan *username* dan *password* operator dengan format bebas yang ditujukan ke DRPM melalui surel (email) RESMI LP/LPM/LPPM ke simlitabmas@ristekdikti.go.id dengan mencantumkan :
 - a. kode dan nama perguruan tinggi sesuai yang tercantum di forlap.ristekdikti.go.id;
 - b. alamat surel/email resmi LP/LPM/LPPM, bukan email pribadi; dan

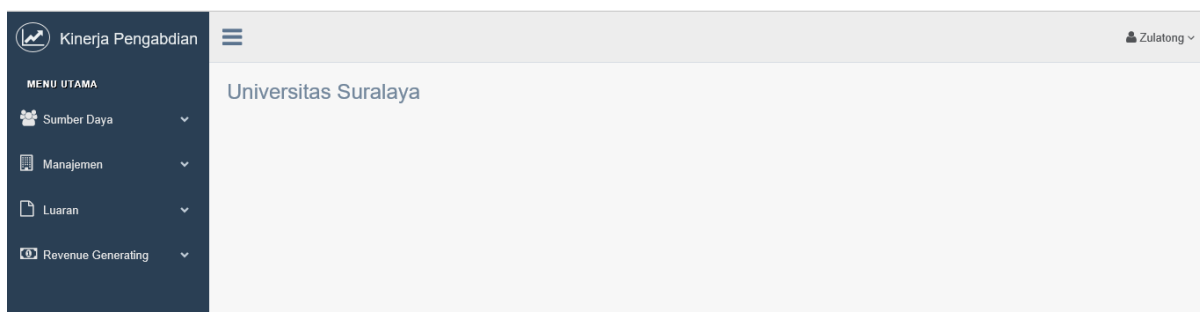
- c. nama lengkap dan jabatan ketua LPM/LPPM sebagai penanggungjawab penerima *username* dan *password* operator.
- ✓ LPM/LPPM akan menerima jawaban email dari DRPM yang berisi *username* dan *password* operator LPM/LPPM sebagaimana contoh jawaban email pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Contoh email DRPM berisi *username* dan *password* operator LP/LPM/LPPM

- ✓ LPM/LPPM yang di tahun-tahun sebelumnya sudah pernah mendapatkan *username* dan *password* operator, tidak perlu lagi mengajukan permohonan, namun dapat langsung menggunakan *username* dan *password* tersebut untuk digunakan mengisi kinerja Pengabdian kepada Masyarakat.

Apabila operator LPM/LPPM telah login maka laman awal untuk mengisi Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana tampilan Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Tampilan Awal Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Pengisian data pada Menu Utama dalam pengisian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat dikategorikan dalam empat bagian utama yang terdiri atas :

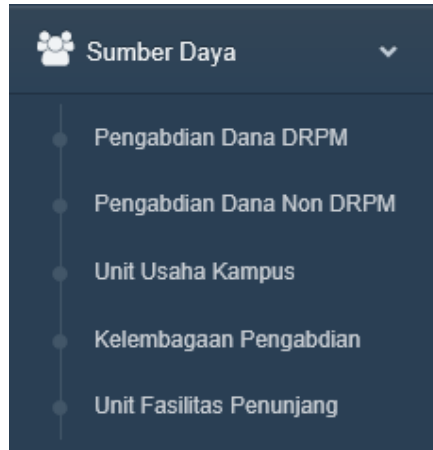
1. Sumber Daya,
2. Manajemen,
3. Luaran, dan
4. *Revenue Generating*

Tampilan, penjelasan isian, dan cara mengisi data kinerja pada empat bagian utama secara lengkap dapat diikuti sebagai berikut.

1. Sumber Daya meliputi lima komponen data yaitu :

- **Pengabdian Dana DRPM:** data kegiatan dan besar dana yang telah diperoleh oleh PT dari program dan skema kegiatan yang diluncurkan oleh DRPM
- **Pengabdian Dana Non DRPM:** data kegiatan dan besar dana yang telah diperoleh oleh PT dari program dan skema kegiatan yang diluncurkan oleh Non DRPM (CSR, Pemda, Internal PT, Instansi Swasta atau Pemerintah, Kerjasama, Negara Asing, Lembaga Swadaya Masyarakat, dll.)
- **Unit Usaha Kampus:** data unit usaha kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dimiliki dan dikelola oleh PT.
- **Kelembagaan Pengabdian:** adalah bentuk kelembagaan yang ada ada di PT
- **Unit Fasilitas Penunjang:** adalah unit fasilitas penunjang yang dimiliki perguruan tinggi dalam rangka menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa Pusat Studi/Kajian, Laboratorium/Studio, Sentra HKI, Inkubator Hasil Riset, Lahan/Kebun Percobaan, dan dalam bentuk lain-lain.

Cara pengisian data dari kelima komponen tersebut dilakukan dengan memilih menu **Sumber Daya** kemudian sorot menuju ke salah satu komponen yang dimaksud. Menu Sumber Daya dapat dilihat seperti Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Menu Sumber Daya dan lima submenu komponennya

1.1. Kegiatan Pengabdian Sumber Dana DRPM

Pengisian data pada komponen kinerja Pengabdian Dana DRPM dilakukan dengan memilih **Pengabdian Dana DRPM** sehingga akan terlihat tampilan Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Data Pengabdian Dana DRPM

Data kinerja yang ada di PT melalui kegiatan Pengabdian Dana DRPM akan secara otomatis terisi untuk setiap PT. Data ini diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian yang telah diusulkan oleh dosen-dosen di suatu PT dan telah dilaksanakan melalui pendanaan DRPM. Apabila dosen-dosen di PT tertentu belum pernah mendapatkan pendanaan kegiatan pengabdian DRPM, maka status Pengabdian Dana DRPM “**BELUM ADA DATA KEGIATAN**”, seperti yang terlihat pada Gambar 5. Sedangkan PT dimana dosen-dosennya telah mendapatkan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pendanaan DRPM akan nampak seperti contoh Gambar 6 berikut.

The screenshot shows a web interface titled "Kegiatan Dana DRPM". At the top, there are filters for "Tahun Kegiatan" (2013, 2014, 2015) and a search bar with "Baris" set to 10. Below the filters is a table with the following data:

No.	Judul	Dana	Personil	Aksi
1	IbM Jamur Obat Kemo Kemosan S. Farm., M.Sc., Kumo S. Farm., Apt.	Rp. 40,000,000 Ipteks Bagi Masyarakat	Mahasiswa: 8 Alumni: 3 Staf: 2	<input checked="" type="checkbox"/>
2	IbM Jamur Obat Suhasan Kemlu S. Farm., M.Sc., Sulomo S. Farm., Apt.	Rp. 42,000,000 Ipteks Bagi Masyarakat	Mahasiswa: 8 Alumni: 1 Staf: 2	<input checked="" type="checkbox"/>
3	IbM Jamur Obat Rasan Korion S. Farm., M.Sc., Romo G. Farm., Apt.	Rp. 46,000,000 Ipteks Bagi Masyarakat	Mahasiswa: 4 Alumni: 3 Staf: 2	<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 6. Data Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat PT melalui pendanaan DRPM

Penambahan data kinerja pengabdian kepada masyarakat pendanaan DRPM tidak akan dapat dilakukan oleh operator PT secara manual mengingat data tersebut secara otomatis diambilkan dari rekaman data yang ada di Simlitabmas. PT hanya diperkenankan melakukan update atau pembaruan data-data tertentu di setiap judul. Pembaruan data tersebut dilakukan dengan cara klik “”. Untuk data yang tidak dapat diperbarui adalah data Skema, Judul, Jumlah Dana, Lama Kegiatan, dan Personil Kegiatan. Sedangkan data yang dapat diperbarui meliputi data update jumlah mahasiswa, alumni dan staf pendukung yang terlibat, jenis dari sumber daya iptek, serta penambahan data untuk mitra yang terlibat selama pelaksanaan pengabdian. Tampilan proses pembaharuan data sebagaimana yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 7.

Kegiatan Dana DRPM

Data Kegiatan

Tahun Kinerja: **2013**

Skema: Ipteks Bagi Masyarakat

Judul: IbM Apoteker Kecil

Jumlah Dana: Rp 40,000,000

Lama Kegiatan: 1 Tahun

Personil Kegiatan: DIANA HOLIDAH Apt. ANTONI... S.Farm, M.Sc.

Jumlah Mahasiswa: Update jumlah Mahasiswa, Alumni dan staf pendukung yang terlibat.

Jumlah Alumni:

Jumlah Staf Pendukung:

Sumber Daya Iptek: Pilih Sumber Daya Iptek

Mitra

No.	Nama Mitra	Bidang Usaha	Aksi
1	RS Bina Sehat Mitra CSR	Omzet: Rp 0	

Jenis Mitra:

Nama Mitra/CSR/Instansi/UKM:

Bidang Usaha:

Peningkatan Omzet:

Pilih Mitra

- Pilih -
- Mitra yang Non Produktif
- Mitra yang produktif (IRT/UMKM)
- Mitra CSR
- Mitra Pemda (Instansi)
- Mitra Industri (UKM)
- Mitra yang produktivitasnya meningkat
- Mitra yang kualitas produknya meningkat
- Mitra yang berhasil melakukan ekspor/ pemasaran antar pulau
- Mitra yang menghasilkan usahawan muda
- Mitra yang omzetnya meningkat
- Mitra yang tenaga kerjanya meningkat
- Mitra yang kemampuan manajemennya meningkat

Pilih Sumber Daya Iptek

- PILIH -
- TIDAK ADA
- Patent
- Patent Sederhana Patent Sederhana
- Perlindungan Varietas Tanaman
- Hak Cipta
- Merak Dagang
- Rahasia Dagang
- Desain Produk Industri
- Indikasi Geografis
- Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- Teknologi Tepat Guna
- Model
- Punwarupa (Prototype)
- Karya Desain / Seni / Kriya / Bangunan dan Arsitektur
- Rekayasa Sosial

Copyright © 2016 Ditlitabmas. All rights reserved.

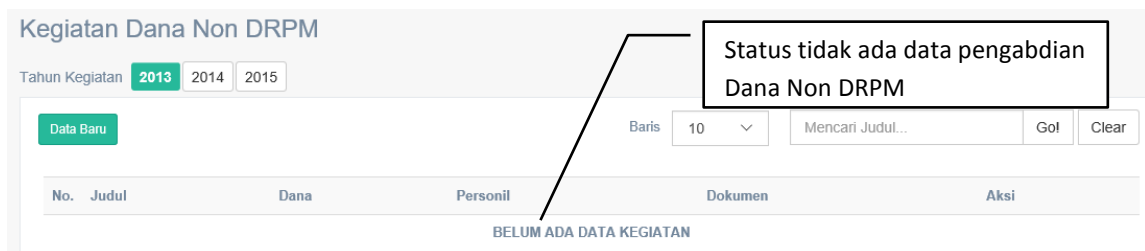
Gambar 7. Update Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat PT melalui pendanaan DRPM

Perlu diperhatikan bahwa setiap kelengkapan isian data kinerja untuk setiap jenis kegiatan pendanaan mungkin tidak sama atau berbeda dengan kelengkapan isian di skema hibah lainnya. Sebagai contoh skema IbM diwajibkan untuk mengisi mitra namun tidak ada isian omset.

1.2. Pengabdian Dana Non DRPM

Pengisian data Pengabdian Kepada Masyarakat dengan dana yang bersumber dari Non DRPM dilakukan dengan memilih menu “ Sumber Daya” dan submenu “**Pengabdian Dana Non DRPM**”.

awal saat memasuki Pengabdian Dana Non DRPM maka belum ada satupun data yang terekam dalam sistem dan akan ada status “BELUM ADA DATA KEGIATAN”. Oleh karena itu setiap PT wajib memasukkan kegiatan pelaksanaan pengabdian sumber dana Non DRPM. Tampilan awal dari Pengisian data Pengabdian Kepada Masyarakat dengan dana yang bersumber dari Non DRPM seperti pada Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Tampilan Awal Pengisian Data Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Non DRPM

Data yang harus diisikan meliputi:

- a. Data Kegiatan (Judul Kegiatan, Jumlah Dana, Sumber Dana, Tahun Kegiatan, Jumlah Mahasiswa, Jumlah Alumni, Jumlah Staf Pendukung, dan Sumber Daya Iptek).
- b. Personil Dosen (Nama Personil dan Status) yaitu didasarkan pada data dosen yang terdaftar di PDPT (lihat forlap.ristekdikti.go.id). Untuk mengisikan personil dosen cukup dengan memasukkan NIDN dosen yang bersangkutan diikuti dengan menekan tombol “Cek”.
- c. Mitra yaitu meliputi pilihan jenis mitra, nama mitra, bidang usaha, dan peningkatan omset. Pengisian untuk mitra tidak harus lengkap namun tergantung dari jenis mitra. Sebagai contoh apabila jenis mitra adalah Pemda maka isian hanya data jenis mitra dan nama mitra saja. Nama mitra yang dimaksud adalah nama badan mitra atau nama kantor dan bukan nama perseorangan. Sedangkan data jenis bidang usaha dan peningkatan omset secara otomatis tidak ada atau tidak diperlukan.
- d. Dokumen pendukung, yaitu mengunggah dokumen resmi yang menyatakan bahwa kegiatan telah dilakukan oleh PT. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen kontrak atau surat pelaksanaan pengabdian yang dilengkapi dengan scan halaman cover dan pengesahan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat saja (tidak perlu dokumen lengkap laporan) dengan ukuran file dokumen yang dimaksud tidak lebih dari 1MB.

Dalam melakukan pengisian data dapat dimulai dengan memilih “Tahun Kegiatan” mengklik “Data Baru” sehingga akan terlihat tampilan awal seperti Gambar 9.

Kegiatan Dana Non DRPM

Data Kegiatan

Tahun Kinerja	2013				
Judul	Proses Ekstraksi dan Koagulasi Protein Kedelai Menjadi Tahu				
Jumlah Dana	120000000				
Sumber Dana	Internal PT				
Tahun Kegiatan	2013	s/d	2014	Urutan Tahun Ke	1
Jumlah Mahasiswa	8				
Jumlah Alumni	1				
Jumlah Staf Pendukung	8				
Sumber Daya Iptek	Teknologi Tepat Guna				

Personil Dosen

No.	Nama Personil	Status	Aksi	NIDN	CEK
1	Prof. dr. Sulaiman Bilal M.Med.Sc. PhD. NIDN : 9999901114	Pendidikan: S-3 Jabatan: Lektor Kepala Prodi: Ilmu Kedokteran Klinik		9999901130	<input type="button" value="CEK"/>

Nama: Dr. Ranubaya ,DEA

Program Studi: Ilmu-ilmu Humaniora

Jenjang Pendidikan: S-3

Jabatan Fungsional: Lektor Kepala

Mitra

No.	Nama Mitra	Bidang Usaha	Aksi	Jenis Mitra	Nama Mitra/CSR/Instansi/UKM
1	Badan Pengembangan dan Penelitian Daerah Kab. Sleman Mitra Pemda (instansi)	Bidang: Omzet: Rp 0 Dana Pendamping: Rp 100,000,000		- Pilih -	Nama

Bidang Usaha: Bidang Usaha

Peningkatan Omzet: Rupiah / Tahun

Dana Pendamping: Rupiah

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah:

Status: Berkas belum diunggah

Gambar 9. Pengisian Data Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Non DRPM

Contoh tampil Gambar 10 adalah data kegiatan Pengabdian dari dana Non DRPM akan yang telah dilakukan pengisian.

Kegiatan Dana Non DRPM

Tahun Kegiatan **2013** 2014 2015

Data Baru Baris 10 Mencari Judul... Go! Clear

No.	Judul	Dana	Personil	Dokumen	Aksi
1	Proses Penyimpanan Pakan Ternak Tahan Busuk dan Kering Untuk Desa Kurang Air Dr. Ranubaya ,DEA	Rp 50,000,000 Pemda	Mahasiswa: 5 Alumni: 0 Staf: 2		
2	Proses Ekstraksi dan Koagulasi Protein Kedelai Menjadi Tahu Dr. Ranubaya ,DEA, Prof. dr. Sulaiman Bilal M.Med.Sc. PhD.	Rp 120,000,000 Internal PT	Mahasiswa: 8 Alumni: 1 Staf: 8		

1-2 dari 2 data

Gambar 10. Data Kegiatan Pengabdian dari dana Non DRPM

1.3. Unit Usaha Kampus

Pengisian data Unit Usaha Kampus dilakukan dengan memilih menu “” dan submenu “Unit Usaha Kampus”. Tampilan awal saat memasuki data Unit Usaha Kampus tidak ada satupun data yang terekam dalam sistem dan akan ada status “BELUM ADA DATA UNIT USAHA” seperti Gambar 11.

Unit Usaha Kampus

Tahun Kegiatan

Data Baru Baris 10 Mencari Nama... Go! Clear

No.	Unit Usaha	Pengurus	Dokumen	Aksi
BELUM ADA DATA UNIT USAHA				

Gambar 11. Tampilan awal Unit Usaha Kampus

Untuk mengisi data Unit Usaha Kampus dilakukan dengan cara mengklik “Data Baru”. Pengisian dilakukan berdasar Tahun Kinerja (Tahun Pelaksanaan) yang meliputi data-data: Nama, Bidang Usaha, Pengurus Unit Usaha, dan unggah Dokumen Pendukung (SK mengenai Unit Usaha Kampus yang disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dalam bentuk dokumen PDF dengan ukuran tidak lebih dari 1MB. Proses pengisian dapat dilihat seperti pada Gambar 12.

Unit Usaha Kampus

Data Unit Usaha

Tahun Kinerja: **2013**

Nama:

Bidang Usaha:

Pengurus Unit Usaha

No.	Nama Personil	Status	Aksi
1	Dr. Ranubaya ,DEA NIDN : 9999901130	Pendidikan: S-3 Jabatan: Lektor Kepala Prodi: Ilmu-ilmu Humaniora	

NIDN:

Nama: Prof. dr. Sulaiman Bilal M.Med.Sc. PhD.

Program Studi: Ilmu Kedokteran Klinik

Jenjang Pendidikan:

Jabatan Fungsional:

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah:

Status: Berkas belum diunggah

Gambar 12. Tampilan Pengisian Unit Usaha Kampus

Apabila pengisian data Unit Usaha Kampus berhasil maka akan terlihat seperti Gambar 13 berikut.

Unit Usaha Kampus

Tahun Kegiatan: **2013** 2014 2015

Baris: Mencari Nama...

No.	Unit Usaha	Pengurus	Dokumen	Aksi
1	Jasa Konsultan Kajian Perencanaan dan Pengembangan Desain Tata Ruang Kota Bidang : Perencanaan tata kota dan desain tata ruang kota berbasis kearifan lokal dan green technology	Dr. Ranubaya ,DEA Prof. dr. Sulaiman Bilal M.Med.Sc. PhD.		

1-1 dari 1 data

Gambar 13. Data Unit Usaha Kampus

1.4. Kelembagaan Pengabdian

Data kelembagaan pengabdian dimasukkan melalui menu “Manajemen” submenu “Manajemen Pengabdian”. Dalam pengisiannya LPM atau LPPM PT wajib mengisi data-data:

a. Lembaga Penelitian :

- Nama Resmi : Nama Lembaga sesuai dengan SK Pendirian

- SK Pendirian : No. SK Pendirian lembaga dan apabila terjadi pergantian lembaga, maka cukup diisi dengan SK terakhir pergantian lembaga
- Alamat : alamat lembaga
- No. Telepon : nomor telepon lembaga
- No. Faksimile : nomor faksimile lembaga
- Surel / email : surel /email resmi lembaga
- Alamat Website : alamat/URL website lembaga
- No. SK Renstra : No. SK Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat PT

Isian data kelembagaan dapat dilihat dalam Gambar 14 berikut.

Data Lembaga Pengabdian

Nama Resmi	LPM Suralaya
Nomor SK Pendirian	1234.1234567
Alamat	Jl. Andangan No. 13
No. Telepon	021-3454343435
No. Faksimile	021-3483834943
Surel / E-Mail	lpm@suralaya.ac.id
Alamat Website (URL)	http://lpm.suralaya.ac.id

Gambar 14. Isian Data Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat

b. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

- Nama Ketua : Nama Ketua Lembaga (LPM/LPPM)
- NIP : NIP Ketua Lembaga (LPM/LPPM)

Isian Ketua Lembaga Penelitian seperti dalam 15 berikut.

Ketua Lembaga Pengabdian

Nama Ketua	Ir. Markus Indinas, M.M., Phd.
NIP	197004051990061002

Gambar 15. Isian Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat

c. Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat

Pilihan adanya kepemilikan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat PT dilakukan di submenu “Ada Renstra” Tidak Ya”. Apabila PT telah memiliki Renstra, maka pilih “Ya” yang selanjutnya PT wajib untuk mengisi No SK Renstra seperti yang ditunjukkan pada Gambar 16.

Ada Renstra Tidak Ya

No. SK Renstra

Gambar 16. Isian Rencana Strategis Penelitian

Untuk mengunggah dokumen Renstra dapat dilakukan dari submenu kelembagaan "Unggah Renstra". Unggah dokumen harus berbentuk PDF dengan besar file PDF tidak lebih dari 1MB. Unggah dokumen dapat dilakukan seperti pada Gambar 17 berikut.

Hal yang harus diperhatikan untuk Unggah Dokumen

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah SK Pendirian Lembaga

Unggah

Status

Unggah Renstra

Unggah

Status

Copyright © 2016 Ditlitabmas. All rights reserved.

Gambar 17. Tampilan Unggah SK Pendirian Lembaga dan Unggah Renstra

d. Kelayakan Kantor

Kelayakan Kantor memberikan informasi kondisi: 1) Ruang Pimpinan, 2) Ruang Adinistrai, 3) Ruang Penyimpanan Arsip, 4) Ruang Pertemuan, dan 5) Ruang Seminar. Kelayakan yang dimaksud dikategorikan dengan pilihan: 1) Tidak ada, 2) Kurang memadai, 3) Cukup Memadai, 4) Memadai, dan 5) Sangat Memadai. Tingkat fasilitas kelayakan kantor dapat diperkirakan sendiri dengan seobyektif mungkin oleh Pimpinan LPM/LPPM PT. Cara

pengisian kelayakan kantor dilakukan dengan memilih atau menandai salah satu kategori sebagaimana Gambar 18 berikut.

Kelayakan Kantor		
No.	Kriteria	Kelayakan
1	Ruang Pimpinan	<input type="radio"/> Tidak Ada <input type="radio"/> Kurang Memadai <input type="radio"/> Cukup Memadai <input checked="" type="radio"/> Memadai <input type="radio"/> Sangat Memadai
2	Ruang Administrasi	<input type="radio"/> Tidak Ada <input type="radio"/> Kurang Memadai <input type="radio"/> Cukup Memadai <input checked="" type="radio"/> Memadai <input type="radio"/> Sangat Memadai
3	Ruang Penyimpanan Arsip	<input type="radio"/> Tidak Ada <input checked="" type="radio"/> Kurang Memadai <input type="radio"/> Cukup Memadai <input type="radio"/> Memadai <input type="radio"/> Sangat Memadai
4	Ruang Pertemuan	<input type="radio"/> Tidak Ada <input type="radio"/> Kurang Memadai <input type="radio"/> Cukup Memadai <input checked="" type="radio"/> Memadai <input type="radio"/> Sangat Memadai
5	Ruang Seminar	<input type="radio"/> Tidak Ada <input type="radio"/> Kurang Memadai <input type="radio"/> Cukup Memadai <input checked="" type="radio"/> Memadai <input type="radio"/> Sangat Memadai

Gambar 18. Pilihan isihan Kelayakan Kantor Pengabdian Kepada Masyarakat

1.5. Fasilitas Penunjang

Pengisian data fasilitas penunjang yang meliputi Pusat Studi/Kajian, Laboratorium/Studio, Sentra HKI, Inkubator Hasil Riset, Lahan/Kebun Percobaan Studio, Bengkel/Workshop, Gedung Pertunjukkan/Teater, Showroom/Ruang, Display/R. Pamer dan Ruang Penyimpanan /Gudang/Storage dapat dilakukan dengan memilih dan mengisi: a) Jenis Fasilitas Penunjang, b) Nama Unit, c) No. SK Pendirian, d) Fasilitas, dan e) Dokumen Pendukung berupa SK dan dokumen terkait mengenai fasilitas penunjang. Dalam proses unggah dokumen berupa file PDF yang besar file tidak lebih dari 1 MB untuk setiap data fasilitas Penunjang. Proses pengisian data fasilitas penunjang dan tampilan hasil pengisian dapat di lihat di Gambar 19 dan Gambar 20.

Fasilitas Penunjang

Data Fasilitas Penunjang

Periode: **2013-2015**

Jenis Fasilitas Penunjang: Lahan / Kebun Percobaan

Nama Unit: Lahan Gambut

No. SK Pendirian: REK09/SUR/234-2015

Fasilitas: Lahan Gambut 6.5 Ha, Stasiun Monitor Cuaca

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah: F:\D_R_P_M\Kinerja Pengabdian\SK Fasilitas Penunjang PPM GAMBUT.pdf

Status: **Berkas telah berhasil diunggah**

Gambar 19. Pengisian Fasilitas Penunjang

Fasilitas Penunjang

Baris: 10

No.	Nama Unit	Fasilitas	No. SK Pendirian	Dokumen	Aksi
1	Lahan Gambut Lahan / Kebun Percobaan	Lahan Gambut 6.5 Ha dan Stasiun Monitor Cuaca	REK09/SUR/234-2015		

1-1 dari 1 data

Gambar 20. Contoh Hasil Fasilitas Penunjang

2. Manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat

Data manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan isian berupa pilihan terhadap pelaksanaan manajemen, status pelaksanaan serta bukti dokumen pendukung resmi. Tampilan pengisian komponen Manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana diperlihatkan Gambar 21 berikut.

Manajemen Pengabdian

Hal yang harus diperhatikan













- Unggah Dokumen berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran Dokumen tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

No.	Komponen	Status Pelaksanaan	Dokumen
1	Kegiatan pelatihan dan atau klinik proposal	<input type="radio"/> Tidak ada SOP <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP dan dilaksanakan dengan konsisten <input checked="" type="radio"/> Memiliki SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	
2	Prosedur rekrutmen reviewer internal	<input type="radio"/> Tidak ada SOP <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP dan dilaksanakan dengan konsisten <input checked="" type="radio"/> Memiliki SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	
3	Prosedur evaluasi proposal	<input type="radio"/> Tidak ada SOP <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP dan dilaksanakan dengan konsisten <input checked="" type="radio"/> Memiliki SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	
4	Prosedur seminar pembahasan proposal	<input type="radio"/> Tidak ada SOP <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP dan dilaksanakan dengan konsisten <input checked="" type="radio"/> Memiliki SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	
5	Prosedur penetapan pemenang	<input type="radio"/> Tidak ada SOP <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP dan dilaksanakan dengan konsisten <input checked="" type="radio"/> Memiliki SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	
6	Proses kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	<input type="radio"/> Tidak ada SOP <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP dan dilaksanakan dengan konsisten <input checked="" type="radio"/> Memiliki SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	
7	Proses monitoring dan evaluasi internal	<input checked="" type="radio"/> Tidak ada SOP <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP dan dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	
8	Proses pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat	<input type="radio"/> Tidak ada SOP <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP dan dilaksanakan dengan konsisten <input checked="" type="radio"/> Memiliki SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	
9	Kegiatan seminar/pameran hasil pengabdian kepada masyarakat	<input checked="" type="radio"/> Tidak ada SOP <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP dan dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	
10	Proses penjaminan mutu	<input type="radio"/> Tidak ada SOP <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP dan dilaksanakan dengan konsisten <input checked="" type="radio"/> Memiliki SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	
11	Tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat	<input type="radio"/> Tidak ada SOP <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP dan dilaksanakan dengan konsisten <input checked="" type="radio"/> Memiliki SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	
12	Sistem penghargaan (reward dan punishment)	<input type="radio"/> Tidak ada SOP <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan <input type="radio"/> Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten <input type="radio"/> Memiliki SOP dan dilaksanakan dengan konsisten <input checked="" type="radio"/> Memiliki SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	

Simpan
Batal

Gambar 21. Tampilan pengisian komponen manajemen Pengabdian kepada Masyarakat

Sedangkan hasil isian lengkap data manajemen seperti Gambar 22 berikut.

No.	Komponen	Status Pelaksanaan	Dokumen
1	Kegiatan pelatihan dan atau klinik proposal	Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan dengan konsisten	
2	Prosedur rekrutmen reviewer internal	Memiliki SOP namun tidak dilaksanakan	
3	Prosedur evaluasi proposal	Tidak ada SOP	
4	Prosedur seminar pembahasan proposal	Tidak ada SOP	
5	Prosedur penetapan pemenang	Tidak ada SOP	
6	Proses kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada SOP	
7	Proses monitoring dan evaluasi internal	Tidak ada SOP	
8	Proses pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada SOP	
9	Kegiatan seminar/pameran hasil pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada SOP	
10	Proses penjaminan mutu	Tidak ada SOP	
11	Tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada SOP	
12	Sistem penghargaan (reward dan punishment)	Tidak ada SOP	

[Edit](#)

Copyright © 2016 Ditlitabmas. All rights reserved.

Gambar 22 Tampilan hasil pengisian komponen manajemen Pengabdian kepada Masyarakat

3. Luaran Penelitian

Menu Luaran pengabdian kepada masyarakat meliputi data aktivitas yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dengan Sub menu:

- **Publikasi di Jurnal:** meliputi data tahun publikasi, jenis publikasi (internasional, nasional terakreditasi, dan nasional tidak terakreditasi), judul publikasi, nama jurnal, ISSN jurnal,

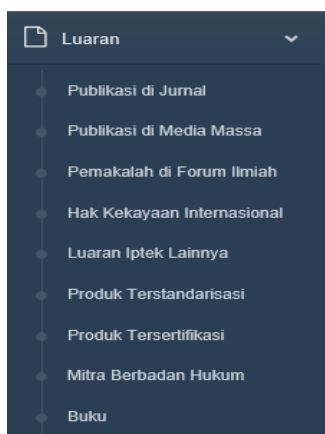
URL jurnal, volume jurnal, nomor jurnal, halaman artikel, dosen sebagai penulis (NIDN, nama dosen, program studi), penulis Non dosen (nama dan institusi), dan unggah berkas jurnal.

- **Publikasi di Media Masa:** meliputi data Tahun Publikasi, Tanggal Publikasi, Judul, Nama Media (Koran, Majalah, Tabloid, Radio, Televisi dan Media Online), Nama Media Volume, Nomor, Halaman, URL, Personil, dan Dokumen Pendukung. Sebagai penjelasan tambahan isian media yang telah dipilih dapat diperkaya datanya (rekaman suara/video yang di-online-kan, siaran yang dapat akses, atau jenis lainnya) dengan menunjukkan alamat URL. Misalnya data tersebut dapat diunggah di youtube atau alamat URL lainnya yang dapat di *share*. Dokumen pendukung yang diunggah dapat berupa naskah transkrip atau hasil scan dokumen yang dimaksud.
- **Pemakalah Forum Ilmiah:** meliputi data tahun pelaksanaan, tingkat forum ilmiah (internasional, nasional, dan regional), NIDN dosen sebagai pemakalah, nama dosen, program studi, judul makalah, nama forum, institusi penyelenggara, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, status sebagai pemakalah (pemakalah biasa atau *invited/keynote speaker*), dan unggah berkas makalah.
- **Hak Kekayaan Intelektual - HKI** meliputi data tahun pelaksanaan, data dosen sebagai pengusul HKI (NIDN, nama, dan program studi), judul HKI, jenis HKI (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, rahasia produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, dan perlindungan topografi sirkuit terpadu), nomor pendaftaran, status (terdaftar atau *granted*), nomor HKI, dan unggah dokumen HKI.
- **Luaran Iptek Lainnya** meliputi data tahun pelaksanaan, dosen sebagai pelaksana (NIDN, nama, dan program studi), judul luaran, jenis luaran (model, prototip, desain, karya seni, rekayasa sosial, dan teknologi tepat guna), deskripsi singkat luaran, dan unggah dokumen terkait luaran.
- **Produk Terstandarisasi:** meliputi data tahun perolehan, dosen sebagai pelaksana (NIDN, nama, dan program studi), nama produk, lembaga pemberi standarisasi, nomor sertifikat dan unggah dokumen terkait luaran.
- **Mitra Berbadan Hukum:** meliputi data Nama Mitra, Bidang Usaha, Lembaga Pemberi

Status badan hukum, No. Badan Hukum dan data pendukung badan hukum berupa sertifikat atau yang lainnya.

- **Buku** : meliputi data tahun penerbitan, nama dosen sebagai penulis, NIDN, program studi, judul buku, ISBN, jumlah halaman, dan penerbit. Buku yang dimaksud dapat berupa buku ajar, buku teks, modul, panduan praktis, buku profil daerah, buku profil usaha, katalog kegiatan seni, katalog karya seni, novel, kumpulan puisi atau cerpen, buku saku, kamus, monograf, biografi, tafsir, atlas, ensiklopedia, dan lain-lain.

Tampilan menu dan submenu luaran sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 23.



Gambar 23. Menu dan Submenu Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat


3.1. Publikasi di Jurnal

Pengisian data publikasi dilakukan dengan memilih menu “[Luaran](#)” dan submenu “[Publikasi di Jurnal](#)”. Apabila berhasil, maka tampilan awal sebagaimana terlihat pada Gambar 24 masih belum satupun data publikasi. Untuk melakukan pengisian dilakukan dengan mengklik “[Data Baru](#)” sehingga akan tampil isian seperti pada Gambar 25.




Gambar 24. Tampilan awal data publikasi

Data Publikasi

Tahun Penerbitan	2013
Jenis Publikasi Jurnal	Jurnal Internasional 
Judul	Improvement Design of Microorganism Activated Biopores
Nama Jurnal	Biomaterial and Biopolymer
ISSN	23453634
Volume	3
Nomor	2
Halaman	34 s/d 46
URL	http://madangkara.ac.id/bb/index.html

- PILIH -
- Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional Terakreditasi
- Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi (Memunyai ISSN)

Penulis Artikel

No.	Nama Personil	Status	Aksi
1	Prof. dr. Sulaiman Bilal M.Med.Sc. PhD. NIDN : 9999901114	Pendidikan: S-3 Jabatan: Lektor Kepala Prodi: Ilmu Kedokteran Klinik	

NIDN	9999901114	<input type="button" value="CEK"/>
Nama	Prof. dr. Sulaiman Bilal M.Med.Sc. PhD.	
Program Studi	Ilmu Kedokteran Klinik	
Jenjang Pendidikan	S-3	
Jabatan Fungsional	Lektor Kepala	

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah

Status

Gambar 25. Form Isian Data Publikasi

Contoh data publikasi yang telah dimasukkan akan terlihat seperti contoh pada Gambar 26.

The screenshot shows the 'Publikasi Jurnal' interface. At the top, there are filters for 'Tahun Kegiatan' (2013, 2014, 2015) and a 'Data Baru' button. Below this is a search bar with 'Baris' set to 10, a search input field, and 'Go!' and 'Clear' buttons. The main table has columns: No., Judul, Penulis, Jurnal, Dokumen, and Aksi. One entry is visible with the following details:

No.	Judul	Penulis	Jurnal	Dokumen	Aksi
1	Improvement Design of Microorganism Activated Biopores Nama Jurnal : Biomaterial and Biopolymer Jenis : Jurnal Internasional URL : http://madangkara.ac.id/bb/index.html	Prof. dr. Sulaiman Bilal M.Med.Sc. PhD.	ISSN : 23453634 Volume : 3 Nomor : 2 Halaman : 34 s/d 46		

At the bottom right of the table, it says '1-1 dari 1 data'.

Gambar 26. Data Publikasi yang telah terekam dalam sistem

3.2. Publikasi di Media Masa

Pengisian data Publikasi di Media Masa dilakukan dengan memilih menu “ Luaran” dan submenu “Publikasi di Media Massa”. Apabila berhasil, maka tampilan awal sebagaimana terlihat pada Gambar 27 dengan status masih belum satupun data publikasi. Apabila data Publikasi di Media Masa telah diinputkan maka akan masuk dalam daftar seperti pada Gambar 28. Untuk melakukan pengisian dilakukan dengan mengklik “ Data Baru” sehingga akan tampil isian seperti pada Gambar 29.

The screenshot shows the 'Publikasi Tulisan / Berita' interface. It has the same filters and search bar as Gambar 26. The table has columns: No., Judul, Media, Dokumen, and Aksi. The table is empty, and the text 'BELUM ADA DATA PUBLIKASI' is centered below the table header.

Gambar 27. Tampilan Awal Data Publikasi di Media Masa

The screenshot shows the 'Publikasi Tulisan / Berita' interface with one publication entry. The table has columns: No., Judul, Media, Dokumen, and Aksi. The entry details are:

No.	Judul	Media	Dokumen	Aksi
1	Membangun desa mandiri berwawasan lingkungan Prof. dr. Sulaiman Bilal M.Med.Sc. PhD. URL : http://madangkara.ac.id/bdindex.html	Madangkara Majalah Bina Desa Jenis : Volume : 3 Nomor : 2 Halaman : 89-123		

At the bottom right of the table, it says '1-1 dari 1 data'.

Gambar 28. Tampilan Data Publikasi di Media Masa Yang Telah Didaftarkan

Publikasi Tulisan / Berita

Data Publikasi

Tahun Publikasi **2013**

Tanggal Publikasi

Judul

Jenis Media

Nama Media

Volume

Nomor

Halaman

URL

No.	Nama Personil	Status	Aksi
1	Prof. dr. Sulaiman Bilal M.Med.Sc. PhD. NIDN : 9999901114	Pendidikan: S-3 Jabatan: Lektor Kepala Prodi: Ilmu Kedokteran Klinik	

NIDN

Nama

Program Studi

Jenjang Pendidikan

Jabatan Fungsional

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

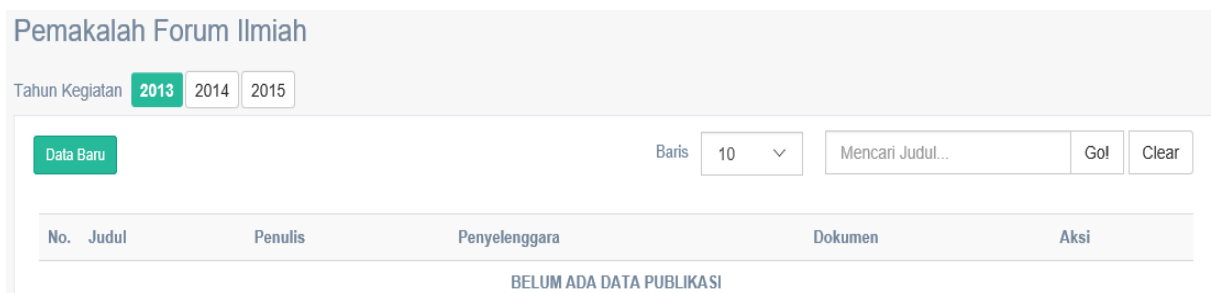
Unggah

Status Berkas telah berhasil diunggah

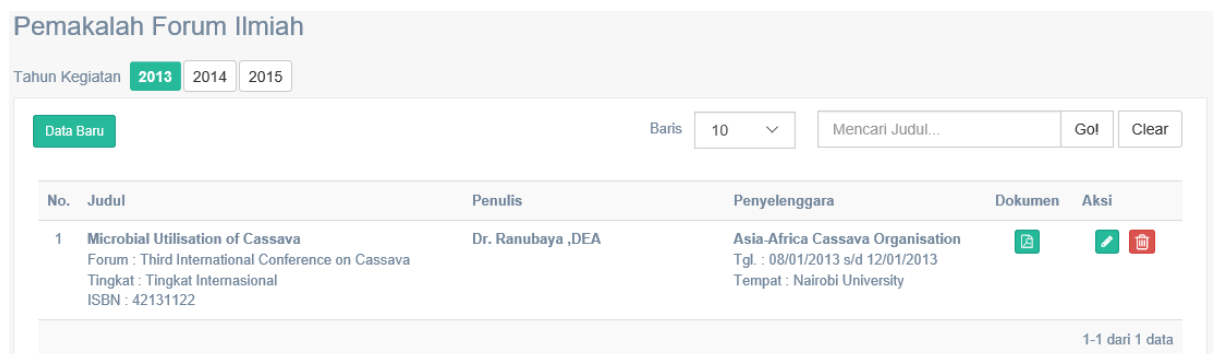
Gambar 29. Form Isian Data Publikasi di Media Masa

3.3. Pemakalah Forum Ilmiah

Pengisian data Pemakalah Forum Ilmiah dilakukan dengan memilih menu “[Luaran](#)” dan submenu “[Pemakalah di Forum Ilmiah](#)”. Apabila berhasil, maka tampilan awal sebagaimana terlihat pada Gambar 30 dengan status masih belum satupun data Pemakalah Forum Ilmiah. Data yang telah diinputkan akan masuk dalam daftar seperti pada Gambar 31. Untuk melakukan pengisian dilakukan dengan mengklik “[Data Baru](#)” sehingga akan tampil isian seperti pada Gambar 32.



Gambar 30. Tampilan Awal Data Pemakalah Forum Ilmiah



Gambar 31. Tampilan Data Pemakalah Forum Ilmiah Telah Diinputkan

Penulis Makalah

No.	Nama Personil	Status	Aksi
1	Dr. Ranubaya ,DEA NIDN : 9999901130	Pendidikan: S-3 Jabatan: Lektor Kepala Prodi: Ilmu-ilmu Humaniora	

NIDN

Nama

Program Studi

Jenjang Pendidikan

Jabatan Fungsional

Pemakalah Forum Ilmiah

Data Pemakalah Forum Ilmiah

Tahun Kegiatan

Tingkat Forum Ilmiah

Judul Makalah

Nama Forum

Institusi Penyelenggara

Waktu Pelaksanaan s/d

Tempat Pelaksanaan

ISBN

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah

Status

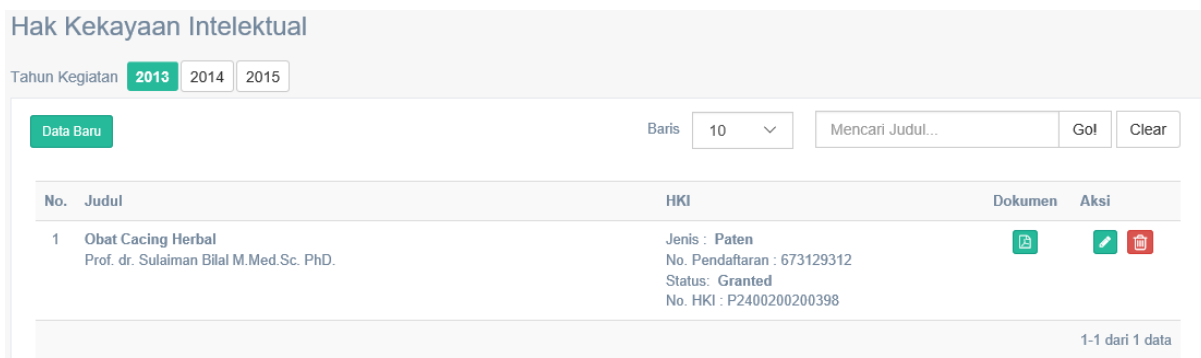
Gambar 32. Form Isian Data Pemakalah Forum Ilmiah

3.4. Hak Kekayaan Intelektual

Pengisian data Hak Kekayaan Intelektual dilakukan dengan memilih menu “[Luaran](#)” dan submenu “[Hak Kekayaan Internasional](#)”. Apabila berhasil memasuki, maka tampilan awal sebagaimana terlihat pada Gambar 33 dengan status masih belum satupun data Hak Kekayaan Intelektual. Data yang telah diinputkan akan masuk dalam daftar seperti pada Gambar 34. Untuk melakukan pengisian dilakukan dengan mengklik “[Data Baru](#)” sehingga akan tampil isian seperti pada Gambar 35.



Gambar 33. Tampilan Awal Data Hak Kekayaan Intelektual



Gambar 34. Tampilan Data Hak Kekayaan Intelektual Telah Diinputkan

Hak Kekayaan Intelektual

Dosen

NIDN

Nama Prof. dr. Sulaiman Bilal M.Med.Sc. PhD.

Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik

Data Hak Kekayaan Intelektual

Tahun Pelaksanaan

Judul HKI

Jenis HKI

- PILIH -
- Patent
- Patent Sederhana
- Hak Cipta
- Merek Dagang
- Rahasia Dagang
- Desain Produk Industri
- Indikasi Geografis
- Perlindungan Varietas Tanaman
- Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu

No. Pendaftaran

Status

- PILIH -
- Terdaftar
- Granted

Nomor HKI

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

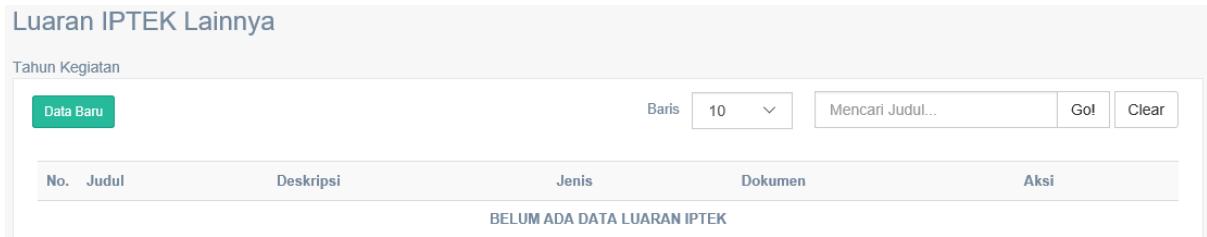
Unggah

Status

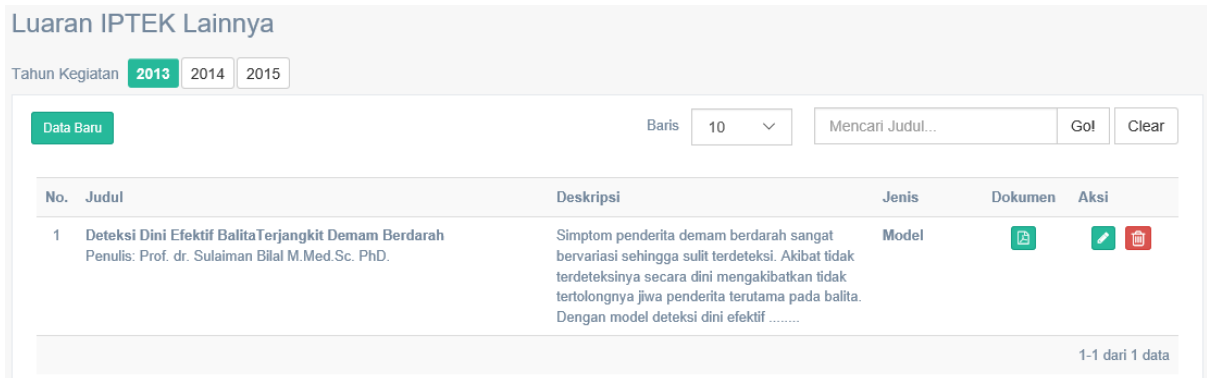
Gambar 35. Form Isian Data Hak Kekayaan Intelektual

3.5. Luaran Iptek Lainnya

Pengisian data Luaran Iptek Lainnya dilakukan dengan memilih menu “**Luaran**” dan submenu “**Luaran Iptek Lainnya**”. Apabila berhasil memasuki, maka tampilan awal sebagaimana terlihat pada Gambar 36 dengan status masih belum satupun data Luaran Iptek Lainnya. Data yang telah diinputkan akan masuk dalam daftar seperti pada Gambar 37. Untuk melakukan pengisian dilakukan dengan mengklik “**Data Baru**” sehingga akan tampil isian seperti pada Gambar 38.



Gambar 36. Tampilan Awal Data Luaran Iptek Lainnya



Gambar 37. Tampilan Data Luaran Iptek Lainnya Telah Diinputkan

Luaran IPTEK Lainnya

Penulis Utama

NIDN

Nama Prof. dr. Sulaiman Bilal M.Med.Sc. PhD.

Data Luaran

Tahun Penerbitan

Jenis Luaran

Nama Luaran

Deskripsi Singkat

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah

Status

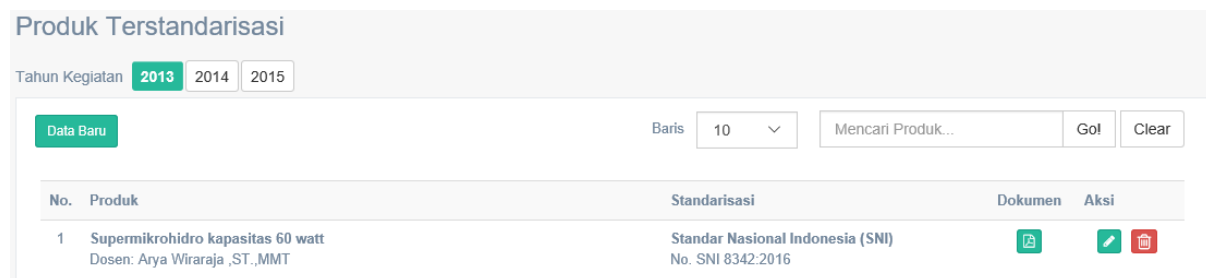
Gambar 38. Form Isian Luaran Iptek Lainnya

3.6. Produk Terstandarisasi

Pengisian data Produk Terstandarisasi dilakukan dengan memilih menu “**Luaran**” dan submenu “**Produk Terstandarisasi**”. Apabila berhasil memasuki, maka tampilan awal sebagaimana terlihat pada Gambar 39 dengan status masih belum satupun data Produk Terstandarisasi. Data yang telah diinputkan akan masuk dalam daftar seperti pada Gambar 40. Untuk melakukan pengisian dilakukan dengan mengklik “**Data Baru**” sehingga akan tampil isian seperti pada Gambar 41.



Gambar 39. Tampilan Awal Data Produk Terstandarisasi



Gambar 40. Tampilan data Luaran Produk Terstandarisasi yang telah diinputkan

Produk Terstandarisasi

Penulis Utama

NIDN

Nama Arya Wiraraja ,ST.,MMT

Program Studi Teknik Mesin

Data Luaran

Tahun Perolehan

Nama Produk

Lembaga Standarisasi

No. Sertifikat

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah

Status

Gambar 41. Form Isian Luaran Produk Terstandarisasi

3.7. Produk Tersertifikasi

Pengisian data Produk Tersertifikasi dilakukan dengan memilih menu “**Luaran**” dan submenu “**Produk Tersertifikasi**”. Apabila berhasil memasuki, maka tampilan awal sebagaimana terlihat pada Gambar 42 dengan status masih belum satupun data Produk Tersertifikasi. Data yang telah diinputkan akan masuk dalam daftar seperti pada Gambar 43. Untuk melakukan pengisian dilakukan dengan mengklik “**Data Baru**” sehingga akan tampil isian seperti pada Gambar 44.

Produk Terstandarisasi

Tahun Kegiatan

Baris

No.	Produk	Standarisasi	Dokumen	Aksi
BELUM ADA DATA PRODUK				

Gambar 42. Tampilan Awal Data Produk Tersertifikasi

Produk Terstandarisasi

Tahun Kegiatan **2013** 2014 2015

[Data Baru](#) Baris 10 Mencari Produk... [Go!](#) [Clear](#)

No.	Produk	Standarisasi	Dokumen	Aksi
1	Supermikrohidro kapasitas 60 watt Dosen: Arya Wiraraja ,ST.,MMT	Standar Nasional Indonesia (SNI) No. SNI 8342:2016		

Gambar 43. Tampilan data Luaran Produk Tersertifikasi yang telah diinputkan

Produk Terstandarisasi

Penulis Utama

NIDN [CEK](#)

Nama Arya Wiraraja ,ST.,MMT

Program Studi Teknik Mesin

Data Luaran

Tahun Perolehan **2013**

Nama Produk

Lembaga Standarisasi

No. Sertifikat

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah [Browse...](#) [Unggah](#)

Status [Berkas telah berhasil diunggah](#)

[Simpan](#) [Batal](#)

Gambar 44. Form Isian Luaran Produk Tersertifikasi

3.8. Mitra Berbadan Hukum

Pengisian data Mitra Berbadan Hukum dilakukan dengan memilih menu “[Luaran](#)” dan submenu “[Mitra Berbadan Hukum](#)”. Apabila berhasil memasuki, maka tampilan awal sebagaimana

terlihat pada Gambar 45 dengan status masih belum satupun data Mitra Berbadan Hukum. Data yang telah diinputkan akan masuk dalam daftar seperti pada Gambar 46. Untuk melakukan pengisian dilakukan dengan mengklik “Data Baru” sehingga akan tampil isian seperti pada Gambar 47.

Gambar 45. Tampilan Awal Data Mitra Berbadan Hukum

Gambar 46. Tampilan data Mitra Berbadan Hukum yang telah diinputkan

Gambar 47. Form Isian Mitra Berbadan Hukum

3.9. Buku

Pengisian data buku dilakukan dengan memilih menu “**Luaran**” dan submenu “**Buku**”. Apabila berhasil memasuki, maka tampilan awal sebagaimana terlihat pada Gambar 47 dengan status masih belum satupun data buku. Data buku yang telah diinputkan akan masuk dalam daftar seperti pada Gambar 48. Untuk melakukan pengisian dilakukan dengan mengklik “**Data Baru**” sehingga akan tampil isian seperti pada Gambar 49.



Gambar 47. Tampilan Awal Data Buku



Gambar 48. Tampilan data Buku yang telah diinputkan

Buku

Penulis Utama

NIDN

Nama Ir. Kamandanu, Phd

Program Studi Ilmu Hukum

Data Buku

Tahun Penerbitan

Jenis Buku

Judul

ISBN

Jumlah Halaman Halaman

Penerbit

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah

Status

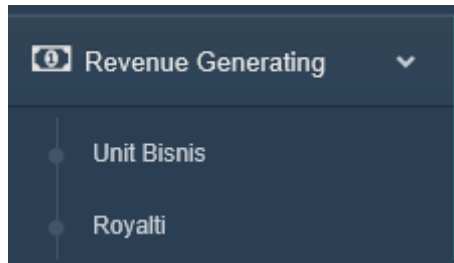
Gambar 49. Form Isian Buku

4. Revenue Generating

Data kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai revenue generating dikategorikan menjadi 2 bagian :

- **Unit Bisnis:** terdiri atas data tahun kegiatan, nama unit bisnis, SK dan dokumen pendirian, lingkup kegiatan, mitra, dan pendapatan kotor pada tahun kegiatan.
- **Royalti:** meliputi royalti dari berbagai jenis HKI (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, rahasia produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, dan perlindungan topografi sirkuit terpadu, buku, teknologi tepat guna, model, purwarupa (prototipe), karya desain/seni/kriya/ bangunan dan arstektur dan rekayasa sosial.)

Pengisian Revenue Generating dilakukan dengan cara memilih menu “Revenue Generating” selanjutnya di ikuti dengan memilih kategori “Unit Bisnis” atau “Royalti” sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 51.



Gambar 51. Menu Revenue Generating

4.1 Unit Bisnis

Pengisian data Unit Bisnis dilakukan dengan memilih menu “Revenue Generating” dan submenu “Unit Bisnis”. Tampilan awal sebagaimana terlihat pada Gambar 51 dengan status masih belum satupun data Unit Bisnis yang tercatat. Data unit yang telah diinputkan akan masuk dalam daftar seperti pada Gambar 52. Untuk melakukan pengisian dilakukan dengan mengklik “Data Baru” sehingga akan tampil isian seperti pada Gambar 53.



Gambar 51. Tampilan Awal Data Unit Bisnis



Gambar 52. Tampilan data Unit Bisnis yang telah diinputkan

Unit Bisnis

Data Unit Bisnis

Nama Unit Bisnis:

Deskripsi Unit Bisnis:

Mitra Bisnis:

No. SK Pendirian:

Pendapatan

Tahun 2013:

Tahun 2014:

Tahun 2015:

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah:

Status: Berkas telah berhasil diunggah

Gambar 53. Form Isian Unit Bisnis

4.2 Royalti

Pengisian data royalti dilakukan dengan memilih menu “Revenue Generating” dan submenu “Royalti”. Tampilan awal sebagaimana terlihat pada Gambar 54 dengan status masih belum satupun data royalti yang tercatat. Data royalti yang telah diinputkan akan masuk dalam daftar seperti pada Gambar 55. Untuk melakukan pengisian dilakukan dengan mengklik “Data Baru” sehingga akan tampil isian seperti pada Gambar 56.

Royalti

Tahun Kegiatan:

Baris:

No.	Nama	Jenis	Nilai	Dokumen	Aksi
BELUM ADA DATA ROYALTI					

Gambar 54. Tampilan Awal Data Royalti

Royalti

Tahun Kegiatan **2013** 2014 2015

Data Baru Baris 10 Mencari Royalti... **Go!** **Clear**

No.	Nama	Jenis	Nilai	Dokumen	Aksi
1	Whitening Gigi Berbasis Herbal Pemilik: Prof.Dr. Hanggareksa	Paten	Rp 500,000,000		

1-1 dari 1 data

Gambar 52. Tampilan data Royalti yang telah diinputkan

Royalti

Pemilik Royalti

NIDN 9999901126 **CEK**

Nama Prof.Dr. Hanggareksa

Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik

Data Luaran

Tahun Perolehan **2013**

Jenis Royalti Paten

Nama Royalti Whitening Gigi Berbasis Herbal

Nilai Royalti 500000000

Dokumen Pendukung

Hal yang harus diperhatikan

- Berkas berformat PDF (Portable Data Format)
- Ukuran tidak boleh melebihi 1 MB (MegaBytes)

Unggah F:\D_R_P_M\Kinerja Pengabdian\Dokumen Paten Whitening Gigi.pdf **Browse...** **Unggah**

Status **Berkas telah berhasil diunggah**

Simpan **Batal**

Gambar 53. Form Isian Royalti